

**HUBUNGAN *BODY SHAMING* DENGAN KEPERCAYAAN DIRI PADA
SISWA MAN 3 INDRAPURI KABUPATEN ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan oleh :

NUZULIA ULFA

NIM. 170901095



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY

FAKULTAS PSIKOLOGI

BANDA ACEH

2021/2022

**HUBUNGAN *BODY SHAMING* DENGAN KEPERCAYAAN DIRI PADA SISWA
MAN 3 INDRAPURI KABUPATEN ACEH BESAR**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Psikologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

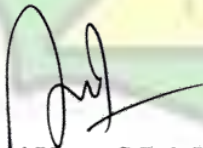
Oleh :

**Nuzulia Ulfa
NIM. 170901095**

Disetujui Oleh :

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Rawdhah Binti Yasa, S.Psi.,M.Psi., Psikolog
NIP. 198212252015032005


Karjuniwati, S.Psi.,M.Psi., Psikolog
NIDN. 0019068202

**HUBUNGAN *BODY SHAMING* DENGAN KEPERCAYAAN DIRI PADA SISWA
MAN 3 INDRAPURI KABUPATEN ACEH BESAR**

SKRIPSI

**Telah dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai
Tugas Akhir Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S. Psi)**

diajukan oleh :

**NUZULIA ULFA
NIM. 170901095**

Pada Hari/Tanggal : 4 Mei 2021

22 Ramadhan 1442 H

Penitia Sidang Munaqasyah

Ketua

**Rawdhah Binti Yasa, S.Psi.,M.Psi., Psikolog
NIP. 198212252015032005**

Sekretaris

**Karjuniwati, S.Psi.,M.Psi., Psikolog
NIDN. 0019068202**

Penguji I,

**Cut Rizka Aliana , S. Psi., M. Si
NIP. 199010312019032014**

Penguji II,

**Iyulen Pebry Zuany , S. Psi., M. Psi., Psikolog
NIDN. 2005029001**



Mengatuhi

Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry

Dr. Salami, MA

NIP. 196512051992032003

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya :

Nama : Nuzulia Ulfa
NIM : 170901095
Jenjang : Strata Satu (S-1)
Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 16 Desember 2021
Yang menyatakan,



Nuzulia Ulfa
NIM. 170901095

KATA PENGANTAR

Assalamu'alikum Warahmatullahi wabarakaatuh

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-nya sehingga skripsi yang berjudul “hubungan *Body shaming* dengan Kepercayaan Diri pada siswa MAN 3 Indrapuri Kabupaten Aceh Besar”. Shalawat beserta salam kepada Nabi besar Muhammad SAW, atas segala perjuangannya sehingga kita dapat merasakan indahnya hidup di bawah naungan islam. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dukungan, bimbingan berbagai pihak, keluarga dan teman-teman terdekat secara langsung atau pun tidak langsung, baik moril maupun material. Pertama sekali peneliti mengucapkan rasa terima kasih yang teramat dalam kepada kedua orang tua tercinta Ibunda Mutia Wati dan ayahdan tercinta Muzakkir (ALM) yang selalu mencurahkan kasih sayang dan cinta yang tiada henti-hentinya. Selanjutnya peneliti mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry ibu Dr. Salami MA yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada semua mahasiswa Psikologi.
2. Wakil Dekan I bidang akademik dan kelembagaan Bapak Jasmadi, Spsi., MA., Psikolog yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membantu mahasiswa.
3. Wakil Dekan II bidang Administrasi dan keuangan Bapak Muhibuddin, S.Ag., M.Ag yang membantu dalam administrasi mahasiswa.

4. Wakil Dekan III bidang kemahasiswaan dan kerjasama Bapak Dr. Fuad, S.Ag, M.Hum yang telah memberi dukungan dan mengurus administrasi mahasiswa.
5. Ketua Prodi Psikologi UIN Ar-Raniry Bapak Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si yang telah memberi dukungan dan membantu administrasi mahasiswa
6. Penasehat Akademik Bapak Julianto, S.Ag., M. Si, yang telah banyak membantu dan meluangkan waktu sehingga penulis dapat menyelesaikan program studi Psikologi
7. Pembimbing I Ibu Rawdah Binti Yasa, S.Psi., M.Psi., Psikolog, yang telah bersedia meluangkan waktu tenaga dan fikirannya untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam menyusun skripsi ini.
8. Pembimbing II Ibu Karjuniwati, S.Psi., M.Psi., Psikolog, yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam menyusun skripsi ini.
9. Penguji I Ibu Cut Rizka Aliana S.Psi., M. Si, yang telah meluangkan waktu hingga penulis dapat menyelesaikan program studi Psikologi
10. Penguji II Ibu Iyulen Pebry Zuanny, S.Psi., M.Psi., Psikolog yang telah banyak membantu dan meluangkan waktu hingga penulis dapat menyelesaikan program studi Psikologi.
11. Seluruh dosen beserta staf Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry atas segala dukungan dan kesediannya membimbing seluruh mahasiswa dan mahasiswi.

12. Terima Kasih kepada MAN 3 Indrapuri Kabupaten Aceh Besar yang telah memberikan izin penelitian, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
13. Terima kasih kepada MAN 3 Kota Banda Aceh yang telah memberi izin untuk melakukan uji coba penelitian, sehingga penelitian skripsi bisa terlaksanakan dan penulis bisa menyelesaikan skripsi.
14. Terimakasih kepada saudara tercinta abang Ikwanuddin dan kakak Andriani yang selalu memberi dukungan, semangat, motivasi dan menemani dari awal mengerjakan skripsi sampai dengan selesai penulisan.
15. Terima kasih kepada sahabat seperjuangan Ayumi Yulia dan Masdiana, penuliskan ucapkan atas bersedia selalu bersama dari mahasiswa baru hingga sampai dengan sekarang, yang selalu membantu dan memotivasikan penulis dalam menyelesaikan skripsi.
16. Kepada semua pihak yang telah membantu peneliti, semoga allah membalas semua kebaikan kalian.

Semoga allah berikan pahal yang tak henti-hentinya kepada semua pihak sebagai balasan atas segala kebaikan dan bantuan yang diberikan. Dengan segala kerendahan hati peneliti menyadari masih banyak kekurangan, sehingga diharapkan adanya saran dan kritik yang bersifat membangun kesempurnaan skripsi ini.

Banda Aceh, 7 Desember 2021
Penulis,

Nuzulia Ulfa

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	iii
PERNYATAAN KEASALIAN PENELITIAN	iv
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
 BAB 1 PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Keasalian Penelitian	9
 BAB II LANDASAN TEORI	 12
A. Kepercayaan Diri	12
1. Kepercayaan Diri	12
2. Aspek-Aspek Kepercayaan Diri	13
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri.....	15
B. Body Shaming.....	17
1. <i>Body Shaming</i>	17
2. Aspek-Aspek <i>Body Shaming</i>	19
3. Faktor-Faktor <i>Body Shaming</i>	21
C. Hubungan Antara <i>Body Shaming</i> Dengan Kepercayaan Diri	22
D. Hipotesis.....	24
 BAB III METODE PENELITIAN	 25
A. Pendekatan Dan Metode Penelitian.....	25
B. Identifikasi Variabel Penelitian	26
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	26
D. Subjek Penelitian.....	27
E. Persiapan Dan Pelaksanaan Penelitian.....	30
F. Teknik Pengumpulan Data	32
G. Teknik Analisis Data	43

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Deskripsi Subjek Penelitian	48
1. Deskripsi Subjek Penelitian.....	48
2. Data Kategorisasi.....	49
B. Pengujian Hipotesis.....	54
1. Uji Prasyarat	54
2. Uji Hipotesis	56
C. Pembahasan.....	57
BAB V PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN.....	67



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1	Jumlah Populasi	28
Tabel 3. 2	Sampel Penelitian.....	29
Tabel 3. 3	Blue Print Skala Kepercayaan Diri	33
Tabel 3. 4	Skor Aitem Favourabel Dan Unfavourabel	34
Tabel 3. 6	Blueprint Skala <i>Body Shaming</i>	35
Tabel 3. 5	Skor Aitem Favourabel Dan Unfavourabel	36
Tabel 3. 7	Koefiensi CVR Skala Kepercayaan Diri.....	38
Tabel 3. 8	Koefiensi CVR Skala <i>Body Shaming</i>	39
Tabel 3. 9	Koefiensi Daya Beda Aitem Skala Kepercayaan Diri	40
Tabel 3. 10	Blueprint Akhir Skala Kepercayaan Diri	41
Tabel 3. 11	Koefisiensi Daya Beda Aitem Skala <i>Body Shaming</i>	41
Tabel 3. 12	Blue Print Skala <i>Body Shaming</i>	42
Tabel 4. 1	Data Demografi Subjek Penelitian Kategorisasi Jenis Kelamin	48
Tabel 4. 2	Data Demografi Subjek Penelitian Berdasarkan Kategori Usia.....	49
Tabel 4. 3	Data Demografi Subjek Penelitian Berdasarkan Kategorisasi Kelas.....	49
Tabel 4. 4	Deskripsi Data Penelitian <i>Body Shaming</i>	50
Tabel 4. 5	Kategorisasi Skala <i>Body Shaming</i>	51
Tabel 4. 6	Deskripsi Data Penelitian Kepercayaan Diri	52
Tabel 4. 7	Kategorisasi Skala Kepercayaan Diri	53
Tabel 4. 8	Hasil Uji Normalitas	54
Tabel 4. 9	Hasil Uji Linieritas.....	55
Tabel 4. 10	Hasil Uji Hipotesis	56
Tabel 4. 11	<i>Analisis Measure Of Association</i>	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1	kerangka konseptual.....	23
-------------	--------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Skala Penelitian Kepercayaan Diri Dan Skala Body Shaming
- Lampiran 2 Tabulasi Penelitian Kepercayaan Diri
- Lampiran 3 Tabulasi Penelitian Body Shaming
- Lampiran 4 Hasil Penelitian
- Lampiran 5 Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Tentang Pembimbing Skripsi Dan Surat Izin Penelitian



HUBUNGAN *BODY SHAMING* DENGAN KEPERCAYAAN DIRI PADA SISWA MAN 3 INDRAPURI KABUPATEN ACEH BESAR

ABSTRAK

Kepercayaan diri adalah keyakinan seseorang akan kemampuan yang dimilikinya. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi kepercayaan diri seseorang, salah satunya bagaimana individu dapat mempersepsikan penampilan fisiknya. Ketika individu puas dengan keadaan fisiknya, maka individu tersebut akan memiliki kepercayaan diri yang tinggi, begitu juga sebaliknya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *body shaming* dengan kepercayaan diri pada siswa MAN 3 Indrapuri Kabupaten Aceh Besar. Alat ukur dalam penelitian ini menggunakan skala *body shaming* berdasarkan teori Duarte, Matos, Stubbs, Gale, Morris, Gouveia, Gilbert(2017), sedangkan skala kepercayaan diri berdasarkan teori Lauster (dalam Hidayat dan Bashori, 2016), penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan penentuan sampel berdasarkan teknik *proportionste stratified random sampling*. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 269 siswa dengan sampel 161 siswa, hasil penelitian ini memiliki koefiensi korelasi (r) sebesar $- 446$ dengan $p = 0,000$, yang menunjukkan bahwa ada hubungan negatif yang sangat signifikan antara *body shaming* dengan kepercayaan diri pada siswa MAN 3 Indrapuri Kabupaten Aceh Besar. Bahwa semakin tinggi *Body Shaming* maka semakin rendah kepercayaan diri pada siswa MAN 3 Indrapuri Kabupaten Aceh Besar, sebaliknya semakin rendah *body shaming* maka semakin tinggi kepercayaan diri pada siswa.

Kata Kunci : *Body Shaming*, Kepercayaan Diri Dan Siswa

THE RELATIONSHIP BODY SHAMING AND SELF CONFIDENCE IN STUDENTS OF MAN 3 INDRAPURI KABUPATEN ACEH BESAR

ABSTRACT

Self-confidence is a person's belief in his abilities. Many factors can affect a person's self-confidence, one of which is how individuals perceive their physical appearance. When the individual is satisfied with his physical condition, the individual will have high self-confidence, and vice versa. This study aims to determine the relationship between body shaming and self-confidence in students at MAN 3 Indrapuri, Aceh Besar District. The measuring instrument in this study uses a body shaming scale based on the theory of Duarte, Matos, Stubbs, Gale, Morris, Gouveia, Gilbert (2017), while the self-confidence scale is based on Lauster's theory (in Hidayat and Bashori, 2016). The determination of the sample was based on the proportionate stratified random sampling technique. The total population in this study was 269 students with a sample of 161 students, the results of this study had a correlation coefficient (r) of -0.446 with $p = 0.000$, which indicates that there is a significant negative relationship between body shaming and self-confidence in students at MAN 3 Indrapuri, Kabupaten Aceh Besar. That the higher the Body Shaming, the lower the self-confidence of the students of MAN 3 Indrapuri, Kabupaten Aceh Besar. On the contrary, the lower the body shaming, the higher the confidence in the students.

Keywords : Body Shaming, Self Confidence And Students

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Siswa adalah salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses belajar mengajar, siswa sebagai pihak yang ingin meraih cita-cita, memiliki tujuan dan kemudian ingin mencapainya secara optimal. Siswa akan menjadi faktor penentu, sehingga dapat mempengaruhi segala sesuatu yang diperlukan untuk mencapai tujuan belajarnya (Siadari, 2016).

Menurut Sardiman (dalam Safitri, 2019) mengungkapkan bahwa siswa adalah orang yang datang ke sekolah untuk memperoleh atau mempelajari beberapa tipe pendidikan. Pada masa ini siswa mengalami berbagai perubahan baik fisik maupun psikis. Selain itu juga berubah secara kognitif dan mulai mampu berfikir abstrak seperti orang dewasa. Pada periode ini pula remaja mulai melepaskan diri secara emosional dari orang tua dalam rangka menjalankan peran sosialnya yang baru sebagai orang dewasa.

Menurut Gesell (dalam Marliani, Rahman, & Abdul, 2016) pada usia 14 tahun remaja atau siswa sering mudah marah, mudah dirangsang, dan cenderung meledak-ledak. Ia tidak berusaha mengendalikan perasaannya dan mengungkapkan amarahnya dengan menggerutu, tidak mau bicara, mengkritik orang yang menyebabkan marah, apalagi jika ia diperlakukan seperti anak kecil atau mendapat perlakuan tidak adil.

Aristoteles (dalam Muri'ah & Wardan, 2020) mengatakan bahwa pada masa remaja inilah terjadinya transisi seorang anak menjadi seorang individu yang dewasa, dengan ditandai dengan adanya pergantian gigi serta batas antara masa anak-anak ke masa sekolah. Contoh perubahan yang terjadi pada remaja meliputi emosi, perubahan berfikir dan fisik. Perubahan pada remaja lelaki akan terlambat pubernya biasanya pada usia 14-17 tahun terjadinya puber pada remaja lelaki. Berbeda dengan remaja lelaki, remaja perempuan akan cepat terjadinya puber pada usia 10 -13 tahun maka akan terlihat perubahan seperti payudara mulai muncul, menstruasi, bentuk tubuh mulai berubah dan munculnya minyak dan jerawat di wajah remaja perempuan.

Hal ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik itu dari segi fisik maupun lingkungan yang menjadikan remaja tidak memiliki kepercayaan diri menurut Santrock (2003) penampilan fisik, konsep diri, hubungan dengan orang tua dan hubungan dengan teman sebaya. Hakim (2002) menjelaskan sumber penyebab timbulnya rasa tidak percaya diri, seperti cacat atau kelainan fisik, buruk rupa, ekonomi lemah, status sosial, status perkawinan, sering gagal, kalah bersaing, kurang cerdas, pendidikan rendah, perbedaan lingkungan, tidak supel, tidak siap menghadapi situasi tertentu, sulit menyesuaikan diri, mudah cemas dan penakut, tidak terbiasa, mudah gugup, bicara gagap, pendidikan keluarga kurang baik, sering menghindar, mudah menyerah, tidak bisa menarik simpati orang, dan mudah kalah wibawa dengan orang lain.

Semua remaja, laki-laki atau perempuan, secara natural akan mengalami berbagai perubahan fisik secara internal dan juga eksternal yang akan membuat

remaja merasa canggung, tidak nyaman, bahkan khawatir dengan keadaan tubuhnya. Sehingga ada remaja yang akan mengalami perubahan fisik seperti gendut, berjerawat, berkaca mata, berkulit hitam dan kurus, ketika remaja menerima setiap perubahan tersebut maka kepercayaan diri remaja akan positif kemudian apabila remaja tidak menerima setiap perubahan yang ada dirinya secara tidak langsung kepercayaan dirinya akan menjadi negatif yang akan berdampak buruk terhadap dirinya dan lingkungan (Kartika & Irwanto, 2020).

Remaja yang merasa kurang pada dirinya dan tidak yakin akan kemampuan yang dimiliki, sehingga akan mengakibatkan remaja cenderung tidak percaya diri, terganggu dan merasa malu bertemu dengan orang asing atau teman-temannya. Siswa yang memiliki kepercayaan diri mempunyai beberapa ciri-ciri yaitu, komunikasi adalah anak yang memiliki kepercayaan diri lahir dapat melakukan komunikasi dengan setiap orang dengan segala usia, ketegasan adalah anak yang memiliki kepercayaan diri lahir akan menyatakan kebutuhan secara langsung dan berterus terang, penampilan diri adalah anak akan menyadari pengaruh gaya hidupnya terhadap pendapat orang lain mengenai dirinya tanpa terbatas pada keinginan untuk selalu ingin menyenangkan orang lain, pengendalian perasaan adalah anak akan berani menghadapi tantangan dan resiko karena mereka dapat mengendalikan rasa takut, khawatir, dan frustrasi. (Fatmawati, 2019)

Pudjiastuti (dalam Widodo, 2019) menjelaskan bahwa percaya diri adalah keyakinan seseorang akan kemampuan yang dimiliki untuk melakukan sesuatu atau menunjukkan penampilan tertentu. Lie (dalam Widodo, 2019) berpendapat

bahwa percaya diri adalah yakin akan kemampuannya untuk menyelesaikan pekerjaan dan masalah. Davies (dalam Hidayat & Bashori, 2016) mengatakan Percaya diri adalah keyakinan akan kemampuan diri sendiri, keyakinan akan adanya suatu maksud di dalam kehidupan, dan kepercayaan bahwa mereka akan mampu melaksanakan apa yang mereka inginkan, rencanakan, dan harapan dengan menggunakan akal budi Menurut Angelis(dalam Hidayat & Bashori, 2016).orang yang percaya diri memiliki ciri yakin atas kemampuan diri sendiri dalam melakukan sesuatu, yakin atas kemampuan untuk menindak lanjuti segala prakarsa yang diinisiasikanya secara konsekuen, yakin atas kemampuan pribadi dalam menanggulangi segala kendala, yakin atas kemampuan individu untuk memperoleh bantuan senada dengan itu

Data di atas diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada beberapa siswa yang ada di MAN 3 Indrapuri Kabupaten Aceh Besar sebagai berikut:

Wawancara pertama :

“biasanya kalau aku enggak percaya diri pas ada yang lebih cantik dari aku kak, kalau berdiri disamping dia tuh kurang percaya diri gitu,, apalagi dia cantik kak,,, jadi aku biar kayak dia juga kak, pas berdiri bersebelahan enggak malu-maluin. Jadi biar enggak malu jalan sama dia tuh, aku suka make up tipis-jelek biar enggak jelek-jelek kali”(F wawancara personal, 11 september 2021)”

Wawancara kedua :

“palingan kalau enggak percaya diri tuh pas pakai baju kalau enggak ketutup sampek pantat, itukan pasti nampak kali kak gendutnya sama badan aku tuh pasti kayak kemana-mana jadi enggak pede kalau bajunya enggak ketutup sampek bawah. Selain penampilan enggak ada sih, karena aku anak osis jadi kalau ngomong sama orang tuh berani-berani aja, kalau salah ya udah enggak terlalu yang dipikirkan, jadi kalau ada perwakilan kelas sering jadi pembicara karena enggak malu-malu kalau bicara di depan orang banyak. Selebihnya enggak ada kendala.” (N wawancara personal, 11 september 2021)

Wawancara ketiga :

“kurang percaya diri tuh kalo dilihatin orang kak, kek merasa ada yang aneh dari penampilan aku, dari pakaian aku sama muka aku kak, Apalagi kalo yang lihatin anak cowok itu rasa pengen cepat-cepat lari dari tempat itu kak. Selain itu ada kak, pas presentasikan pasti banyak tuh yang lihatin habis itu takut salah pas presentasi, kawan-kawan sering kalau ada yang salah tuh diketawin rame-rame jadi aku kurang percaya diri juga kalau tampil-tampil di depan gitu.” (*FDM wawancara personal, 11 September 2021*)”

Wawancara ke empat:

“ saya kak kalau jumpa orang baru tuh paling enggak berani sama kurang pd kak,, apalagi di situ ada yang lebih dari aku kak sama kalau ada banyak anak cowok juga kurang pd, takut di ejek-ejek di depan orang rame” (*AU wawancara personal, 11 september 2021*).

Berdasarkan hasil wawancara di atas kepercayaan diri yang di miliki remaja dapat dipengaruhi dari segi penampilan fisik, kognitif dan menarik diri dari lingkungan, siswa cenderung membandingkan dirinya terlebih dahulu dengan orang yang mereka anggap lebih dari mereka, seperti penampilan. Dolezal (dalam Nasrul dan Rinaldi, 2020) menunjukkan bahwa terdapat cara pandang yang jelek terhadap diri remaja tersebut yang memunculkan rasa malu terhadap fisiknya. Siswa yang sering mengalami kritikan serta komentar yang kasar yang merendahkan diri dan menanamkan pemikiran malu dari dalam diri sehingga ada keinginan untuk mengisolasi dirinya. Sehingga, remaja tidak berpandangan objektif terhadap penampilan dan remaja cenderung tidak berfikir realistis dan rasional apabila ada orang lain yang lebih baik penampilan fisiknya dari dirinya.

Rendahnya kepercayaan diri pada remaja disebabkan oleh beberapa faktor. Santrock (2003) menjelaskan salah satu faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri adalah penampilan fisik. Perubahan pada fisik menimbulkan dampak psikologis yang tidak di inginkan. Mayoritas anak muda lebih banyak

memperhatikan penampilan mereka dibandingkan dengan aspek lain dalam diri mereka. Penampilan fisik tidak mendukung akan menyebabkan terjadinya perlakuan perundungan terhadap fisik yang di sebut dengan istilah *body shaming*. Duarte, Matos, Stubbs, Gale, Morris, Gouveia, Gilbert (2017) mengungkapkan bahwa *Body Shaming* merupakan bentuk kritik atau komentar negatif secara sengaja atau tidak sengaja terhadap fisik seseorang.

Nurmala, Muthmainnah, Rachmayanti, Siswantara, Salim, Devi, Ruwandasari, Putri, dan Pratiwi (2020) mengungkapkan bahwa *Body shaming* merupakan bentuk kritik atau komentar negatif secara sengaja atau tidak sengaja terhadap fisik seseorang. Andrew (dalam Aimanuddin & Karyanti, 2019) menjelaskan bahwa *Body shaming* artinya menghina bentuk fisik orang lain yang tidak sesuai dengan standar ideal yang ada. Misalnya orang yang gemuk diejek dengan nama hewan yang bertubuh besar seperti gajah, sedangkan orang yang kurus diejek seperti papan. Masalah *body shaming* membuat sebagian besar wanita dirampas dari jenis dan citra tubuh (*body image*) mereka berdasarkan pada bagaimana media sosial menggambarkan tubuh ideal dan wanita sempurna.

Berdasarkan pendapat di atas, peneliti berpandangan bahwa kondisi kognitif yang belum stabil dan penampilan fisik yang juga tidak sesuai dengan apa yang di inginkan oleh remaja, serta akan menjadikan komentar-komentar jelek terhadap fisik remaja yang semestinya mendapatkan perhatian penting karena mampu mengganggu kondisi kepercayaan diri remaja apabila ada kritikan yang bersifat menjatuhkan, dengan demikian kepercayaan diri yang di alami remaja

akan berdampak buruk bagi perkembangan sosialnya dan kesehatan kognitif baik pada masa remaja itu sendiri ataupun pada masa seterusnya.

Berdasarkan dari latar belakang yang telah di paparkan di atas mengenai *body shaming* sebagai salah satu faktor dari kepercayaan diri, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “hubungan *body shaming* dengan kepercayaan diri pada siswa MAN 3 Indrapuri Kabupaten Aceh Besar”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka peneliti merumuskan satu masalah yang akan di teliti lebih lanjut, yaitu apakah ada Hubungan *Body Shaming* dengan kepercayaan diri Pada Siswa Man 3 Indrapuri Kabupaten Aceh Besar?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini ialah untuk mengetahui Hubungan *Body Shaming* dengan kepercayaan diri Pada Siswa Man 3 Indrapuri Kabupaten Aceh Besar.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik itu secara teoritis ataupun praktis.

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan menjadi ilmu yang bermanfaat untuk semua orang yang membaca dan juga khususnya untuk bidang keilmu psikologi perkembangan dan psikologi sosial, sebagai masukan empiris terkait Hubungan

Body Shaming dengan kepercayaan diri Pada Siswa Man 3 Indrapuri Kabupaten Aceh Besar.

b. Manfaat Praktis

secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

a. Bagi siswa

Siswa sebagai subjek penelitian, dapat memberikan inspirasi dan menambahkan sikap kepercayaan diri terhadap penampilan fisik serta menghilangkan sikap minder terhadap penampilan fisiknya dengan cara menghargai diri sendiri, tidak membandingkan dirinya dengan orang lain serta selalu bersyukur.

b. Bagi guru

Menambah pengetahuan guru dalam menangani dan memotivasi siswa agar lebih percaya diri dengan lebih menilai positif penampilan fisiknya dan bukan acuan utama yang harus di khawatirkan siswa.

c. Bagi orang tua

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pengetahuan dan acuan bagi orang tua dalam memantau perilaku siswa, termasuk dalam memberikan perlakuan di rumah yang mendukung pembentukan kepercayaan diri anak.

E. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini dapat diketahui melalui penelitian-penelitian sebelumnya, dari hal tersebut maka perlu adanya perbandingan untuk melihat apakah terdapat unsur-unsur perbedaan atau persamaan dengan penelitian yang

akan dilakukan oleh peneliti, diantara hasil penelitian sebelumnya, menurut peneliti terdapat persamaan, namun juga terdapat perbedaan dalam identifikasi variabel, karakteristik subjek, tempat dilakukannya penelitian, jumlah dan juga analisis yang digunakan.

Penelitian Nasrul dan Rinaldi (2020) dengan judul jurnal “Hubungan *Body shame* dengan kepercayaan diri pada siswa SMA N 5 Pariaman” penelitian ini dilakukan di Pariaman dengan subjek penelitian berjumlah 79 siswa SMA N 5 Pariaman, di analisis menggunakan pendekatan Kuantitatif menggunakan metode korelasional dan memakai teknik pengolahan data menggunakan korelasi *product moment*. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa ada hubungan negative yang sangat signifikan antara *body shame* dengan kepercayaan diri murid di SMA N 5 Pariaman. Perbedaan penelitian ini pada subjek penelitian, jumlah responden, dan lokasi penelitian.

Penelitian Fatmawati, Afrizawati, Miftahuddin, Suhaimi, Zatrachadi, Darmawati dan Nurjanah. (2021) dengan judul jurnal “Hubungan *body shaming* terhadap *self confidence* remaja” penelitian dilakukan di Sumatera Barat dengan subjek penelitian berjumlah 50 mahasiswa tiku kabupaten Agam Sumatera Barat. Analisis data menggunakan penelitian kuantitatif pendekatan *cross sectional* dan teknik pengolahan data menggunakan korelasi *product moment*. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara *body shaming* terhadap kepercayaan diri pada Ikatan Mahasiswa Tiku Kabupaten Agam Sumatera Barat. Perbedaan penelitian ini pada subjek penelitian, jumlah responden, lokasi penelitian, dan metode penelitian.

Penelitian Manalu dan Mariyanti (2021) dengan judul “hubungan antara *body image* dengan kepercayaan diri pada mahasiswa yang mengalami *body shaming*” penelitian ini di lakukan di Universitas katolik Soegijapranata Semarang dengan subjek penelitian berjumlah 75 mahasiswa aktif fakultas Psikologi Universitas katolik Soegijapranata Semarang. Analisis data menggunakan metode penelitian kuantitatif pendekatan korelasional dan teknik pengolahan data menggunakan korelasi *product moment*. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara *body image* dengan kepercayaan diri pada mahasiswa yang mengalami *body shaming*. Perbedaan penelitian ini pada subjek penelitian, jumlah responden, dan lokasi penelitian.

Penelitian Rahayu(2019) dengan judul “dampak penerimaan pesan berisi “*body shaming*” terhadap “*self confidence*” remaja perempuan di media sosial *instagram*” penelitian ini di lakukan di Universitas Negeri Surabaya dengan subjek penelitian berjumlah 384 mahasiswa perempuan. Analisis data menggunakan pendekatan kuantitatif metode penelitian survei yang menggunakan kuisioner secara *online* dan *offline* dan teknik pengolahan data menggunakan teknik sampling *insidental*. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa ada arah hubungan positif yang artinya pesan *body shaming* di Instagram berpengaruh signifikan terhadap *self confidence* remaja perempuan. Perbedaan penelitian ini di subjek penelitian, lokasi penelitian, teknik pengolahan data, dan metode penelitian.

Penelitian Sartika dan Hadiwinarto (2020) dengan judul “Pengaruh layanan konseling kelompok terhadap kepercayaan diri siswa yang mengalami *body shaming* SMA N 4 Kota Bengkulu”. Penelitian di lakukan kota Bengkulu pada subjek penelitian yang berjumlah 6 siswa. Analisis data yang menggunakan pendekatan kuantitatif, metode *mixed method research* dan menggunakan teknik pengumpulan data angket kepercayaan diri dengan memakai teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kepercayaan diri siswa mengalami penghinaan *body shaming* sebelum dan sesudah diberikan layanan konseling kelompok kepada subjek penelitian. Perbedaan penelitian ini pada subjek penelitian, jumlah responden, lokasi penelitian, metode penelitian, dan teknik penelitian.

Berdasarkan penjelasan di beberapa penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa walaupun telah ada penelitian sebelumnya yang meneliti dan membahas tentang *body shaming* dengan kepercayaan diri pada siswa, namun terdapat perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian sebelumnya. Dengan demikian, maka dapat dikatakan bahwa penelitian yang dilakukan oleh penelitian benar keasliannya dan dapat dipertanggung jawabkan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kepercayaan Diri

1. Kepercayaan Diri

Menurut Lauster (dalam Hidayat & Bashori, 2016) kepercayaan diri adalah keyakinan pada kemampuan dan penilaian diri sendiri dalam melakukan tugas dan memilih pendekatan yang efektif, termasuk kepercayaan atas kemampuannya menghadapi lingkungan yang semakin menantang dan kepercayaan diri di peroleh dari pengalaman hidup. Hakim (dalam Hidayat & Bashori, 2016) menjelaskan kepercayaan diri sebagai keyakinan seseorang terhadap segala aspek berlebihan yang memilikinya dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu mencapai berbagai tujuan dalam hidupnya.

Davies (dalam Hidayat & Bashori, 2016) menjelaskan bahwa Kepercayaan diri adalah suatu keyakinan seseorang yang mampu berperilaku sesuai dengan yang diharapkan dan diinginkan. Percaya diri adalah keyakinan akan kemampuan diri sendiri, keyakinan akan adanya suatu maksud di dalam kehidupan, dan kepercayaan bahwa mereka akan mampu melaksanakan apa yang mereka inginkan, rencanakan, dan harapan dengan menggunakan akal budi.

Anthony (dalam Ghufon & Risnawita, 2020) berpendapat bahwa kepercayaan diri merupakan sikap pada diri seseorang yang dapat menerima kenyataan, dapat mengembangkan kesadaran diri, berpikir

positif, memiliki kemandirian, dan mempunyai kemampuan untuk memiliki serta mencapai segala sesuatu yang diinginkan. Kumara (dalam Ghufon & Risnawita, 2020) menyatakan bahwa kepercayaan diri merupakan ciri kepribadian yang mengandung arti keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri. Hal ini senada dengan pendapat Afianti dan Andayani (Ghufon & Risnawita, 2020) menyatakan bahwa kepercayaan diri adalah keyakinan tentang kekuatan, kemampuan dan keterampilan yang dimilikinya.

Berdasarkan beberapa definisi para ahli diatas peneliti menggunakan definisi yang dikemukakan oleh Lauster (dalam Hidayat & Bashori, 2016) mengungkapkan kepercayaan diri adalah keyakinan pada kemampuan dan penilaian diri sendiri dalam melakukan tugas dan memilih pendekatan yang efektif, termasuk kepercayaan atas kemampuannya menghadapi lingkungan yang semakin menantang dan kepercayaan diri di peroleh dari pengalaman hidup. Peneliti menggunakan teori ini karena penjelasan yang disampaikan lebih lengkap dan sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

2. Aspek-aspek Kepercayaan Diri

Lauster (dalam Hidayat & Bashori, 2016) berpendapat bahwa aspek-aspek yang berhubungan dengan kepercayaan diri ialah:

a. Keyakinan pada kemampuan diri

Sikap positif seseorang tentang dirinya. Individu yang memiliki sikap ini merasa mampu melakukan tugas yang dipilihnya, serta berani untuk menyatakan pendapat atau gagasan.

b. Sikap optimis

Individu akan selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang diri dan kemampuannya dan tidak berfikir negative tentang dirinya.

c. Cara pandang objektif

Individu akan memandang suatu objek dengan apa adanya dan tidak mudah dipengaruhi oleh opini atau kebenaran yang hanya benar menurut dirinya sendiri.

d. Bertanggung jawab

Individu yang mempunyai kepribadian tinggi bersedia menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensi tindakan atau keputusannya.

e. Rasional dan realistis

Individu akan menganalisis suatu masalah, suatu kejadian dengan menggunakan pikiran yang dapat diterima oleh akal dan sesuai dengan kenyataan.

Sedangkan menurut Kumara (dalam Hidayat & Bashori, 2016) ada empat aspek dalam kepercayaan diri, yaitu :

a. Kemampuan menghadapi masalah

Suatu aktivitas intelektual untuk mencari penyelesaian permasalahan yang dihadapi dengan menggunakan pengetahuan yang sudah dimiliki.

b. Bertanggung jawab

Bertanggung jawab terhadap keputusan dan tindakannya, menerima keputusan, dan melaksanakan tindakan yang telah menjadi keputusan dengan penuh tanggung jawab.

c. Kemampuan dalam bergaul

Suatu proses kemampuan dalam berinteraksi social yang terjalin antar individu dalam lingkungan sosialnya

d. Kemampuan menerima kritik

Kemampuan seseorang dalam menerima, mengolah dan menyikapi kritikan pihak lain dengan lapang dada.

Berdasarkan beberapa aspek-aspek di atas peneliti menggunakan aspek yang dikemukakan oleh Lauster (dalam Hidayat & Bashori, 2016) yang memiliki Lima aspek yaitu keyakinan dan kemampuan diri, sikap optimis, cara pandang objektif, bertanggung jawab, dan rasional serta realistik. Peneliti menggunakan aspek-aspek ini karena penjelasan yang disampaikan sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kepercayaan Diri

Menurut Santrock (2003) mengungkapkan faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri, antara lain:

a. Penampilan fisik

Penampilan fisik merupakan suatu kontributor yang sangat berpengaruh pada rasa percaya diri. Penampilan fisik secara konsisten berkorelasi paling kuat dengan rasa percaya diri secara umum, yang baru kemudian diikuti oleh penerimaan sosial teman sebaya. Penampilan fisik merupakan penyebab utama rendahnya harga diri dan kepercayaan diri seseorang. Perubahan pada kondisi fisik seseorang yang tidak sesuai dengan yang di harapkan inilah yang menimbulkan sebuah persepsi dan gambaran pada penampilan fisik. Penampilan

fisik ini sangat erat hubungannya dengan gambaran dengan persepsi individu terhadap kondisi fisik dan bentuk tubuhnya seperti: wajah, perut, pinggang, betis, bahu, lengan tanganya dan lain sebagainya.

b. Konsep diri

Menemukan hubungan yang kuat antara penampilan fisik dengan harga diri secara umum tidak hanya pada masa remaja akan tetapi sepanjang masa dari masa kanak-kanak hingga usia dewasa.

c. Hubungan dengan orang tua

Menyatakan faktor seperti ekspresi rasa kasih sayang memberi kebebasan kepada anak dengan batas tertentu terbukti sebagai faktor penentuan yang penting bagi rasa percaya diri remaja.

d. Hubungan teman sebaya

Penilaian teman sebaya memiliki derajat yang tinggi pada anak-anak yang lebih tua dan remaja. Dukungan dari teman sebaya lebih berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan diri pada individu pada masa remaja awal, meskipun dukungan orang tua juga merupakan faktor yang penting.

Sedangkan faktor- faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri Menurut Ghufro dan Risnawati (dalam Hidayat & Bashori, 2016), Faktor tersebut dibagi menjadi dua, yaitu:

a. Faktor Internal

Dalam bentuk pola pikir dan harga diri individu. Setiap individu pasti mengalami berbagai masalah dalam kehidupannya, seperti bertemu orang baru atau persoalan-persoalan lain yang lebih rumit.

b. Faktor Eksternal

Dalam pola asuh dan interaksi dari usia dini. Pola asuh dan interaksi di usia dini merupakan factor yang amat mendasar bagi pembentukan rasa percaya diri. Sikap orang tua akan di terima oleh anak sesuai dengan persepsinya saat itu, orang tua menunjukkan perhatian, penerimaan, cinta dan kasih sayang, serta kedekatan emosional yang tulus dengan anak akan menumbuhkan rasa percaya diri positif pada diri anak.

B. *Body Shaming*

1. Pengertian *Body Shaming*

Duarte, Matos, Stubbs, Gale, Morris, Gouveia, Gilbert (2017) *Body shaming* merupakan bentuk kritik atau komentar negatif secara sengaja atau tidak sengaja terhadap fisik seseorang. Nurmala, Muthainnah, Rachmayanti, Siswantara, Salim, Devi, Ruwandasari, Putri, dan Pratiwi (2020) menjelaskan bahwa *Body shaming* artinya menghina bentuk fisik orang lain yang tidak sesuai dengan standar ideal yang ada. Misalnya orang yang gemuk diejek dengan nama hewan yang bertubuh besar seperti gajah, sedangkan orang yang kurus diejek seperti papan. Andrew (dalam Aimanuddin & Karyanti, 2019) berpendapat bahwa masalah *body shaming* membuat sebagian besar wanita dirampas dari jenis dan citra tubuh mereka berdasarkan pada bagaimana media sosial menggambarkan tubuh ideal dan wanita sempurna

Menurut kamus Psikologi *body Shaming* atau mengomentari kekurangan dari fisik orang lain dapat dikategorikan dalam perundungan secara verbal atau

lewat kata-kata. Secara sederhana, *Body Shaming* dapat diartikan sebagai sikap atau perilaku yang negative terhadap berat badan, ukuran tubuh, dan penampilan seseorang (Fauzia & Rahmiaji, 2019). Evans (dalam Lestari, 2019) menjelaskan *Body shaming* merupakan fenomena yang penting untuk diperhatikan karena merupakan salah satu bentuk dari *bullying*, hal ini sebagai kritik terhadap penampilan seseorang dan bentuk destruktif dari media sosial terkait dengan standar kecantikan idea, *Body Shaming* dapat terjadi pada siapapun tanpa mengenal usia, bentuk tubuh maupun warna kulit tertentu dalam sehingga korban maupun pelaku dari berbagai macam usia. *Body Shaming* adalah suatu bentuk komentar pada penampilan diri maupun orang lain

Sakinah (2018) *Body shame* merupakan penilaian seseorang mengenai tubuhnya yang menimbulkan rasa malu karena penilaian orang lain terhadap bentuk tubuh ideal yang tidak sesuai dengan tubuhnya. Agama memandang *Body Shaming* sebagai perilaku yang sangat tercela, hal ini ditegaskan dalam firman Allah yang artinya :

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah suatu kaum mengolok-olok kaum yang lain, karena boleh jadi mereka yang diperolok-olok lebih baik dari mereka yang mengolok-olok, dan jangan pula perempuan-perempuan mengolok-olok perempuan yang lain, karena boleh jadi yang diolok-olok lebih baik dari pada perempuan yang mengolok-olok. Janganlah kamu saling mencela satu sama lain, dan janganlah saling memanggil dengan gelar yang buruk. Seburuk-buruk panggilan adalah panggilan yang buruk (fasik) setelah beriman. Dan barang siapa

yang tidak bertaubat, maka mereka itulah orang-orang yang zalim” (QS. Al Hujurat 49: Ayat 11).

Berdasarkan beberapa definisi para ahli di atas peneliti menggunakan definisi yang dikemukakan oleh Duarte, et al. (2017) *Body shaming* merupakan bentuk kritik atau komentar negatif secara sengaja atau tidak sengaja terhadap fisik seseorang. Peneliti menggunakan teori ini karena penjelasan yang disampaikan lebih lengkap dan sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

2.

Aspek- aspek *Body Shaming*

Duarte, et al. (2017) mengklasifikasikan aspek-aspek *body shaming* menjadi 2 bagian, sebagai kontradiksi antara wanita dengan tubuhnya:

a. *Eksternal Body Shaming*

Dimensi eksternal yang melibatkan perasaan dan persepsi negatif bahwa citra tubuh seseorang dapat menjadi objek pengawasan negatif, dikritik oleh orang lain dan direndahkan, bersamaan dengan aktivasi tanggapan defensif terhadap ancaman semacam itu (misal, penghindaran dari kontak sosial).

b. *Internal Body Shaming*

Dimensi rasa malu tubuh yang terinternalisasi, terdiri dari evaluasi negatif yang berfokus pada diri sendiri berdasarkan citra tubuh seseorang dan perilaku mengendalikan citra tubuh yang dimiliki, misalnya menyembunyikan.

Vargas (dalam Chairani, 2018) Mengungkapkan bahwa karakteristik yang dapat dikategorikan *body shaming* adalah:

- a. Mengkritik penampilan sendiri, melalui penilaian atau perbandingan dengan orang lain (seperti: "Saya sangat jelek dibandingkan dia." "Lihatlah betapa luas bahu ku.")
- b. Mengkritik penampilan orang lain di depan mereka, (seperti: "Dengan paha itu, Anda tidak akan pernah mendapatkan teman kencan.")
- c. Mengkritik penampilan orang lain tanpa sepengetahuan mereka. (seperti: "Apakah Anda melihat apa yang dia kenakan hari ini? Tidak menyanjung." "Paling tidak Anda tidak terlihat seperti dia!").

Berdasarkan beberapa aspek-aspek di atas peneliti menggunakan aspek yang dikemukakan oleh Duarte, et al. (2017) yang memiliki dua aspek yaitu eksternal *body shame* dan internal *body shame*. Peneliti menggunakan aspek-aspek ini karena penjelasan yang disampaikan sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Body Shaming

Banyak hal yang dapat mempengaruhi *body shame* seseorang, termasuk pandangan atau penilaian orang lain terhadap penampilan diri sendiri menurut Cash dan Pruzinsky (2002) sebagai berikut:

a. Jenis Kelamin

Jenis kelamin merupakan faktor yang mempengaruhi dalam perkembangan *body shame* seseorang. Ketidakpuasan terhadap tubuh lebih sering

terjadi pada wanita daripada laki-laki. Pada umumnya wanita, lebih kurang puas dengan tubuhnya dan memiliki *body shame* yang negatif. Wanita biasanya lebih kritis terhadap tubuh mereka daripada laki-laki. Persepsi *body shaming* yang buruk sering berhubungan dengan perasaan kelebihan berat badan terutama pada wanita.

b. Media Massa

Media massa yang muncul dimana-mana memberikan gambaran ideal mengenai figur perempuan dan laki-laki yang dapat mempengaruhi gambaran tubuh seseorang. Tiggeman menyatakan bahwa media massa menjadi pengaruh kuat dalam budaya sosial.

c. Hubungan interpersonal

Hubungan interpersonal membuat seseorang cenderung membandingkan diri dengan orang lain dan *feedback* yang diterima mempengaruhi konsep diri, kepercayaan diri, kontrol diri, penyesuaian diri. yang dapat mempengaruhi bagaimana perasaan terhadap penampilan fisik. Hal inilah yang sering membuat orang merasa cemas dengan penampilannya dan gugup ketika orang lain melakukan evaluasi terhadap dirinya. Rossen (dalam Pratami, 2019) menyatakan *feedback* terhadap penampilan dan kompetensi teman sebaya dapat mempengaruhi bagaimana pandangan dan perasaan mengenai tubuh.

C. Hubungan Antara *Bodyshaming* Dengan Kepercayaan Diri

Menurut Lauster (dalam Hidayat & Bashori, 2016) kepercayaan diri adalah sangat penting bagi keberhasilan hidup individu karena perasaan ini

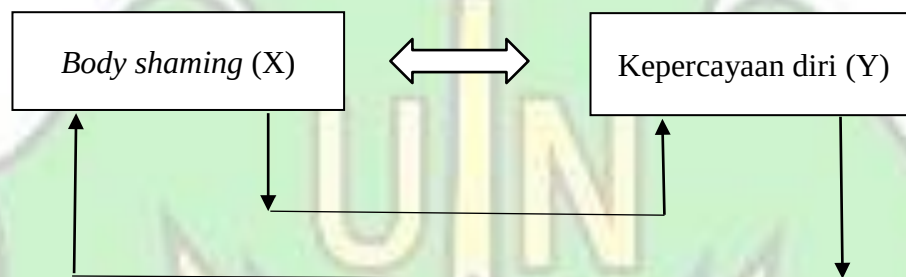
merupakan keyakinan pada kemampuan dan penilaian diri sendiri dalam melakukan tugas dan memilih pendekatan yang efektif, termasuk kepercayaan atas kemampuannya menghadapi lingkungan yang semakin menantang dan kepercayaan diri di peroleh dari pengalaman hidup. Hakim (dalam Hidayat & Bashori, 2016) menjelaskan kepercayaan diri sebagai keyakinan seseorang terhadap segala aspek berlebihan yang memilikinya dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu mencapai berbagai tujuan dalam hidupnya.

Rendahnya kepercayaan diri pada remaja disebabkan oleh beberapa faktor. Santrock (2003) menjelaskan salah satu faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri adalah penampilan fisik. Perubahan pada fisik menimbulkan dampak psikologis yang tidak di inginkan. Mayoritas anak muda lebih banyak memperhatikan penampilan mereka dibandingkan dengan aspek lain dalam diri mereka. Penampilan fisik tidak mendukung akan menyebabkan terjadinya perlakuan perundungan terhadap fisik di sebut dengan istilah *body shaming*. Duarte, et al., (2017) mengatakan bahwa *Body Shaming* merupakan bentuk kritik atau komentar negatif secara sengaja atau tidak sengaja terhadap fisik seseorang.

Penelitian yang di lakukan Nasrul dan Rinaldi (2020) yang berjudul hubungan *body shaming* dengan kepercayaan diri pada siswa menunjukan bahwa adanya korelasi min signifikan *body shame* sama kepercayaan diri murid SMA N 5 Pariaman. Dengan demikian, penelitian ini menghasilkan hipotesis semakin tinggi *body shaming* yang dialami maka semakin tinggi pula kepercayaan diri remaja, jika *body shaming* semakin rendah maka kepercayaan diri akan semakin rendah pula.

Berdasarkan penjelasan di atas terlihat bahwa *body shaming* memiliki hubungan negatif yang signifikan dengan kepercayaan diri pada siswa yang kecenderungan mengalami kepercayaan diri rendah. Artinya semakin tinggi *body shaming* maka semakin rendah kepercayaan diri remaja. Sebaliknya, semakin rendah *body shaming* maka semakin tinggi pula kepercayaan diri remaja. Maka kerangka konsep dapat digambarkan sebagai berikut:

Hubungan *Body shaming* dengan kepercayaan diri pada siswa



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah : “ada hubungan yang negatif antara *body shaming* dengan kepercayaan diri pada siswa MAN 3 Indrapuri Kabupaten Aceh Besar”. Artinya semakin tinggi *body shaming* maka semakin rendah pula kepercayaan diri remaja. Sebaliknya, semakin rendah *body shaming* maka semakin tinggi pula kepercayaan diri remaja.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya (Siyoto & Sodik, 2015). Penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data kuantitatif berbentuk angka yang dikumpulkan melalui prosedur pengukuran dan diolah dengan metode analisis statistika (Azwar, 2017). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional yaitu untuk mengetahui kekuatan dan arah hubungan yang ada diantara variabel-variabel. Dengan kata lain penelitian ini mempelajari sejauh mana variasi pada satu variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel lain, berdasarkan koefisien korelasi (Azwar, 2017).

Peneliti memilih menggunakan metode korelasional untuk mendeteksi variabel-variabel yang memiliki hubungan dengan variabel lainnya, apakah ada perubahan pada suatu variabel tertentu atau tidak, dan apakah variabel tersebut terjadi perubahan pada variabel lain. Penelitian ini menggunakan judul Hubungan *body shaming* dengan kepercayaan diri pada siswa MAN 3 Indrapuri Kabupaten Aceh Besar.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dapat dipelajari sehingga dapat diperoleh informasi tentang hal tersebut, dan selanjutnya dapat ditarik kesimpulannya Sugiono(dalam Siyoto & Sodik, 2015). Menurut Karlinger (dalam Siyoto & Sodik, 2015) mengatakan bahwa variabel bebas atau sering disebut dengan variabel independent merupakan variabelmempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat atau dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas (X): *Body shaming*
2. Variabel terikat (Y): kepercayaan diri

C. Definisi operasional variabel penelitian

Untuk memperjelas definisi dari variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini, maka perlu untuk dijelaskan definisi secara operasional, berikut merupakan definisi operasional dari setiap variabel dalam penelitian ini:

1. Kepercayaan diri

Kepercayaan diri adalah keyakinan pada kemampuan dan penilaian diri sendiri dalam melakukan tugas dan memilih pendekatan yang efektif, termasuk kepercayaan atas kemampuannya menghadapi lingkungan yang semakin menantang dan kepercayaan diri di peroleh dari pengalaman hidup. Kepercayaan diri dalam penelitian ini di ukur menggunakan skala yang merujuk pada aspek-aspek kepercayaan diri menurut Lauster (dalam Hidayat & Bashori, 2016) yaitu :

Keyakinan pada kemampuan diri, sikap optimis, cara pandang objektif, Bertanggung jawab, rasional dan realistis.

2. *Body shaming*

Body shaming merupakan bentuk kritik atau komentar negatif secara sengaja atau tidak sengaja terhadap fisik seseorang yang merupakan perlakuan terhadap dirinya sendiri atau perlakuan terhadap orang lain. *Body shaming* dalam penelitian ini di ukur menggunakan skala yang merujuk pada aspek-aspek *body shaming* menurut Duarte, et al. (2017) yaitu : Eksternal *body shame* dan Internal *body shame*.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan selanjutnya ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa MAN 3 Indrapuri Kabupaten Aceh Besar. Penelitian memilih lokasi tersebut karena dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti pada siswa MAN 3 Indrapuri Kabupaten Aceh Besar, menemukan beberapa siswa MAN 3 Indrapuri memiliki kepercayaan diri yang rendah dengan jumlah siswa 296 orang data di peroleh pada tahun 2021 dari bidang Tata Usaha pada sekolah MAN 3 Indrapuri Kabupaten Aceh Besar dalam hitungan keseluruhan siswa yang masih aktif, pada kelas X, XI, XII.

Tabel 3.1
Jumlah populasi

Kelas	Unit	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Total
X	1	8	15	23	115
	2	6	16	22	
	3	10	15	25	
	4	12	8	20	
	5	15	10	25	
XI	1	5	15	20	102
	2	4	16	20	
	3	5	16	21	
	4	5	17	22	
	5	7	12	19	
XII	1	11	11	22	79
	2	9	10	19	
	3	11	7	18	
	4	15	5	20	
Total					296

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017) sampel adalah bagian atau jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin untuk mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti akan mengambil sampel dari populasi tersebut.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *proportionate stratified random sampling*, teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proposional (Sugiyono, 2017). Dari hasil wawancara dan observasi di MAN 3 Indrapuri Kabupaten Aceh Besar, peneliti menemukan lebih banyak siswi dalam melakukan *Body shaming* karena siswi lebih terbawa perasaan dalam menghadapi

kritikan dalam penampilan fisik dari orang lain. Sedangkan siswa lebih tidak terlalu peduli dengan kritikan terhadap penampilan fisik.

Menurut menggunakan teknik tersebut, peneliti menentukan terlebih dahulu jumlah sampel dalam penelitian mengacu kepada tabel yang dikembangkan oleh isaac dan Michael pada tingkat kesalahan 5% jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 296 siswa MAN 3 Indrapuri Kabupaten Aceh besar akan melakukan *try out* terpisah, sehingga jika dilihat pada tabel Isaac dan Michael maka sampel yang digunakan adalah sebanyak 161 siswa. Berikut ini merupakan rumus yang digunakan dalam menentukan jumlah sampel (Priyono, 2016).

$$\text{Sampel} = \frac{\text{Populasi Setiap Kelas}}{\text{Total Populasi}} \times \text{Total Sampel}$$

Keterangan :

Sampel : untuk mencari jumlah sampel setiap kelas

Populasi setiap kelas : Jumlah siswa keseluruhan di setiap kelas

Total populasi : jumlah keseluruhan populasi

Total sampel : Jumlah total sampel dalam penelitian

Tabel 3.2
Sampel penelitian

Kelas	Jumlah populasi siswa	Perhitungan sampel pertingkatan kelas	pembulatan
X	115	$\frac{115}{296} \times 161 = 62,55$	63
XI	102	$\frac{102}{296} \times 161 = 55,47$	55
XII	79	$\frac{79}{296} \times 161 = 42,96$	43
Total	296	161	161

E. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

a. Administrasi Penelitian

Pada tanggal 29 November 2021 peneliti mengajukan surat penelitian secara online di SIAKAD Mahasiswa UIN Ar-Raniry, pada tanggal yang sama peneliti mengajukan surat penelitian kepada MAN 3 Kota Banda Aceh untuk meminta izin melakukan uji coba penelitian kepada bagian tata usaha. Uji coba dilakukan 1 hari setelah pengajuan surat izin penelitian yang kemudian di arahkan kepada guru bagian pengajaran. Pada tanggal 3 Desember 2021 peneliti mengajukan izin penelitian kepada MAN 3 Indrapuri Kabupaten Aceh Besar pada bagian tata usaha, kemudian penelitian dilakukan pada tanggal 4 Desember 2021 di MAN 3 Indrapuri Kabupaten Aceh Besar

b. Pelaksanaan Uji Coba

Uji coba dilakukan pada tanggal 1 Desember 2021 pada 60 subjek. Metode penelitian menggunakan *try out* dan juga penelitian. Data hasil uji coba yang sudah terkumpul tidak akan digunakan lagi untuk hasil penelitian. Untuk penelitian itu sendiri peneliti menyebarkan angket sekali lagi, kuesioner yang aitemnya gugur pada *try out* sudah tidak digunakan lagi, baru kemudian dianalisis melalui *statistical package for social science (SPSS) Versi 22 for windows*.

Pelaksanaan uji coba penelitian di lakukan di saat istirahat ujian yang memakai 2 ruangan kelas, setiap kelas berisi 30 siswa yang dibantu oleh guru pengajaran dalam memberi arahan dan pembagian angket dengan aitem skala yang berjumlah 80 aitem yang terdiri dari 44 aitem Kepercayaan diri dan 36 aitem *Body shaming*. Pengisian angket oleh siswa 5-10 menit, setelah diisi siswa

mengembalikan semua angket ke pada peneliti dan angket yang telah dibagikan, semua kembali kepada peneliti tanpa ada yang hilang .Setelah semua skala terkumpul peneliti akan melakukan analisis data dan melakukan *skoring* dengan bantuan (*SPSS*) *Versi 22 for windows*. Selanjutnya setelah menghilangkan aitem yang gugur yaitu dengan nilai dibawah 0,25 peneliti melakukan penelitian dengan menyebarkan angket dengan tidak memasukkan lagi aitem yang telah gugur saat uji coba dengan jumlah 22 aitem skala kepercayaan diri dan 27 aitem skala *body shaming*.

c. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini di lakukan setelah pelaksaan uji coba dimana menggunakan metode angket yangdisebarakan ke 161 siswa yang dipilih oleh peneliti menggunakan media tulis yang berlokasi di MAN 3 Indrapuri Kabupaten Aceh Besar pada tanggal 4 Desember 2021. Skala di sebarakan sebelum ujian semester ganjil berlangsung pada 7 ruang kelas dan 1 ruangan laboratorium komputer dimana setiap siswa berjumlah 20 orang di setiap 7 ruangan dan 27 orang pada ruangan laboratorium komputer, siswa kelas 1, 2 dan 3 di campur dalam satu ruangan ujian. Skala disebarakan oleh peneliti sebanyak 49 aitem, 22 aitem skala Kepercayaan diri dan 27 aitem skala *Body shaming* pembagian angket di bantu oleh bagian pengajaran dan guru pengawas ujian. Setelah semua diisi oleh siswa setelah ujian, siswa menyerahkan kembali angket kepada guru pengawas yang ada di kelas masing-masing, semua angket diserahkan kembali ke peneliti semua terkumpul sesuai dengan yang dibagikan

oleh peneliti kepada setiap guru pengawas. Data dalam penelitian ini merupakan hasil penelitian jumlah subjek dalam penelitian ini sebanyak 161 siswa MAN 3 Indrapuri Kabupaten Aceh Besar.

F. Teknik Pengumpulan Data

a. Alat Ukur Penelitian

Tahap awal dalam pelaksanaan penelitian adalah mempersiapkan alat ukur untuk mengumpulkan data penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini yaitu menggunakan alat ukur skala psikologi, yaitu skala kepercayaan diri dan skala *body shaming*.

1. Skala Kepercayaan diri

Lauster (dalam Hidayat & Bashori, 2016) berpendapat bahwa aspek-aspek yang berhubungan dengan kepercayaan diri ialah: keyakinan pada diri sendiri, sikap optimis, cara pandang objektif, tanggung jawab, rasional dan realistis

Berdasarkan aspek Kepercayaan diri tersebut, maka dibuatlah Tabel *Blueprint* skala kepercayaan diri pada tabel 3.3

Tabel 3.3
Blueprint skala kepercayaan diri

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah	%
		Favourable	Unfavourable		
Keyakinan pada diri sendiri	sikap positif individu tentang dirinya	1, 2	5, 6	12	28%
	merasa mampu melakukan tugas yang dipilihnya	3,4	7,8		
	berani untuk	9,10	13 ,14		

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah	%
		Favourable	Unfavourable		
Sikap Optimis	menyatakan pendapat atau gagasan Berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang diri dan kemampuannya	11,12	15, 16	8	18%
	tidak berfikir negatif tentang dirinya	17, 18	21, 22		
Cara pandang Objektif	memandang suatu objek dengan apa adanya	19, 20	23, 24	8	18%
	Tidak mudah terpengaruh Oleh opini kebenaran yang hanya benar menurut dirinya sendiri	25, 26	29, 30		
Tanggung Jawab	menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensi tindakan atau keputusannya.	27, 28, 33, 34	31, 32, 37, 38	8	18%
	menganalisis suatu masalah	35, 36	39, 40		
Rasional dan Realistis	menyelesaikan masalah dengan menggunakan pikiran yang dapat diterima oleh akal dan sesuai dengan kenyataan.	41, 42	43, 44	8	18%
5	10	22	22	44	100%

Skala kepercayaan diripada siswa MAN 3 Indrapuri Kabupaten Aceh Besar memiliki empat pilihan jawaban. yaitu, sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Penilaiannya dimulai dari skor empat sampai dengan skor satu untuk item *favorable*, dan dimulai dari skor satu sampai dengan skor empat untuk item *unfavorable*.

Tabel 3.4
Skor aitem *favourabel* dan *unfavourable*

Jawaban	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

2. Skala *body shaming*

Duarte, et al. (2017) mengklasifikasikan aspek-aspek *body shaming* menjadi 2 bagian : eksternal *body shame* dan internal *body shame*

Berdasarkan aspek *body shaming* tersebut, maka dibuatlah tabel *blueprint* skala *body shaming* pada tabel 3.5 sebagai berikut.

Tabel 3.5
Blue Print Skala Body Shaming

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah	
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>		
Eksternal <i>body shame</i>	Dikritik oleh orang lain	1, 2, 3	6, 7, 8,	18	50%
	Direndahkan oleh orang lain	3, 4, 11	9, 10, 16		
	bersamaan dengan aktivasi tanggapan defensif terhadap ancaman	12, 13, 14	17, 18, 19		

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
		Favourable	Unfavourable	
Internal <i>body shame</i>	semacam itu misal, penghindaran dari kontak sosial.			
	Rasa malu terhadap diri sendiri	15, 20, 21, 22	25, 26,	
	Evaluasi negatif terhadap citra tubuh	23, 24, 29,	27, 28, 33	50%
	Prilaku mengendalikan citra tubuh yang dimiliki, misalnya penyembunyian	30, 31, 32	34, 35, 36	18
2	6	18	18	36 100%

Skala *body shaming* disusun berdasarkan empat pilihan jawaban. yaitu, sangat setuju (SS), setuju(S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Penilaiannya dimulai dari skor empat sampai dengan skor satu untuk item *favorable*, dan dimulai dari skor satu sampai dengan skor empat untuk item *unfavorable*.

Tabel 3.6
Skor aitem *favourabel* dan *unfavourable*

Jawaban	Favourable	Unfavourable
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

b. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya, Azwar (dalam Endra, 2017). Menurut Aritonang (dalam Endra, 2017) validitas adalah suatu instrumen yang berkaitan dengan kemampuan instrumen tersebut untuk mengukur atau mengungkap karakteristik dari variabel yang dimaksud untuk diukur. Dalam penelitian ini validitas yang digunakan adalah validitas isi.

Menurut Azwar (2012) relevansi aitem dengan indikator berperilaku dan dengan tujuan ukur sebenarnya sudah dapat dievaluasi lewat nalar dan akal sehat yang mampu menilai apakah isi skala memang mendukung konstruk teoretik yang diukur. Proses ini disebut dengan validitas logik sebagai bagian dari validitas isi. dalam validitas isi pengujian akan dilakukan oleh beberapa penilai yang kompeten (*expert judgement*), bukan hanya keputusan akal sehat mengenai relevansi dan juga keselarasan aitem dengan tujuan ukur skala tidak hanya didasarkan pada penilaian penulis soal sendiri. Tentu tidak diperlukan kesepakatan penuh 100% dari semua penilai untuk menyatakan bahwa suatu aitem adalah relevan dengan tujuan ukur skala, apabila sebagian besar sepakat bahwa suatu aitem sudah relevan, maka aitem tersebut dinyatakan sebagai aitem yang layak mendukung validitas isi skala.

Komputasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah komputasi CVR (*content validity ratio*). Data yang digunakan untuk menghitung CVR (*content validity ratio*) diperoleh dari hasil penilaian sekelompok ahli yang disebut *subject matter experts (SME)*. *Subject matter experts (SME)* diminta untuk

menyatakan apakah isi suatu aitem dikatakan esensia untuk mendukung tujuan apa yang hendak diukur (Azwar, 2012). Suatu aitem dikatakan esensial apabila aitem tersebut dapat mempresentasikan dengan baik tujuan pengukuran (Azwar, 2012). Adapun statistik CVR dirumuskan sebagai berikut:

$$CVR = 2n_e/n - 1$$

Keterangan:

n_e = Banyaknya *SME* yang menilai suatu aitem “esensial”

n = Banyaknya *SME* yang melakukan penilaian

a. Hasil komputasi *content validity ratio* skala kepercayaan diri

Hasil komutasi *content validity ratio* skala kepercayaan diri yang peneliti gunakan di estimasi dan dikuantifikasi lewat pengujian terhadap isi skala melalui *expert judgement* untuk memeriksa apakah masing-masing aitem dapat menggambarkan ciri perilaku yang ingin diukur. Oleh karena itu, untuk mencapai validitas, maka skala yang telah disusun akan dinilai oleh tiga orang *expert judgement* yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.7
Koefisien CVR Skala Kepercayaan Diri

No.	Koefisiensi CVR	No.	Koefisiensi CVR	No.	Koefisiensi CVR
1.	1	16.	1	31.	1
2.	1	17.	1	32.	1
3.	1	18.	1	33.	1
4.	1	19.	1	34.	1
5.	1	20.	1	35.	1
6.	1	21.	1	36.	1
7.	1	22.	1	37.	1
8.	1	23.	1	38.	1
9.	1	24.	1	39.	1
10.	1	25.	1	40.	1
11.	1	26.	1	41.	1
12.	1	27.	1	42.	1
13.	1	28.	1	43.	1
14.	1	29.	1	44.	1
15.	1	30.	1		

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian *SME* pada skala kepercayaan diri, didapatkan data bahwa semua koefisien *CVR* menunjukkan nilai di atas nol (0), sehingga semua aitem adalah esensial dan dinyatakan valid.

b. Hasil komputasi content validity ratio skala body shaming

Hasil komputasi *content validity ratio* skala *body shaming* yang peneliti gunakan diestimasi dan kuantifikasi lewat pengujian terhadap isi skala melalui *expert judgement* untuk memeriksa apakah masing-masing aitem dapat menggambarkan ciri perilaku yang ingin diukur. Oleh karena itu, untuk mencapai validitas tersebut, maka skala yang telah disusun akan dinilai oleh tiga orang *expert judgement* yang dapat di lihat pada tabel berikut.

Tabel 3.8
Koefisien CVR Skala Body Shaming

No.	Koefisiensi CVR	No.	Koefisiensi CVR	No.	Koefisiensi CVR
1.	1	14.	1	27.	1
2.	1	15.	1	28.	1
3.	0,3	16.	1	29.	1
4.	0,3	17.	1	30.	1
5.	1	18.	1	31.	1
6.	0,3	19.	1	32.	1
7.	1	20.	1	33.	0,3
8.	1	21.	1	34.	0,3
9.	0,3	22.	1	35.	1
10.	1	23.	1	36.	1
11.	0,3	24.	1		
12.	1	25.	1		
13.	1	26.	1		

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian *SME* pada skala kepercayaan diri, didapatkan data bahwa semua koefisien *CVR* menunjukkan nilai di atas nol (0), sehingga semua aitem adalah esensial dan dinyatakan valid.

c. Uji Daya Beda Aitem

Sebelum peneliti melakukan analisis reabilitas, terlebih dahulu peneliti melakukan uji daya beda aitem yaitu dengan mengkorelasikan masing-masing aitem dengan dengan nilai total aitem. Perhitungan daya beda aitem menggunakan koefisien korelasi *product moment* dari pearson. Proses pengolahan data dibantu dengan program (SPSS) Versi 2.2 for windows.

Kriteria dalam pemilihan aitem yang peneliti gunakan berdasarkan korelasi aitem total yaitu menggunakan batasan $r_{iX} \geq 0,25$ untuk aitem kepercayaan diridan batasan $r_{iX} \geq 0,25$ untuk aitem *body shaming*. Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,25 daya bedanya dianggap memuaskan. Aitem yang memiliki harga r_{iX} kurang dari 0,25 dapat diinterpretasikan sebagai aitem yang memiliki daya beda rendah (Azwar,2012).

a. uji daya beda aitem skala kepercayaan diri

hasil analisis daya beda aitem masing-masing skala kepercayaan diri dapat di lihat ditabel berikut.

Tabel 3.8
Koefisien daya beda aitem skala kepercayaan diri

No.	rix	No.	rix	No.	Rix
1.	0,342	16.	0,199	31.	0,340
2.	0,173	17.	0,294	32.	0,504
3.	0,177	18.	0,489	33.	0,070
4.	0,212	19.	0,007	34.	0,107
5.	0,488	20.	0,149	35.	0,310
6.	0,381	21.	0,342	36.	0,012
7.	0,395	22.	0,488	37.	0,072
8.	0,267	23.	0,178	38.	0,150
9.	0,083	24.	0,320	39.	0,248
10.	0,144	25.	-0,261	40.	0,305
11.	0,347	26.	0,302	41.	0,215

No.	rix	No.	rix	No.	Rix
12.	0,158	27.	0,322	42.	0,192
13.	0,124	28.	0,279	43.	0,342
14.	0,320	29.	0,102	44.	0322
15.	0,436	30.	0,242		

Berdasarkan tabel 3.8 di atas maka dari 44 aitem diperoleh nilai koefisiensi korelasi atau daya beda aitem di bawah 0,25 (2, 3, 4, 9, 10, 12, 13, 16, 19, 20, 23, 25, 29, 30, 33, 34, 36, 37, 38, 39, 41, dan 42) sebanyak 22 aitem sehingga aitem tersebut tidak terpilih atau gugur dan 22 aitem lainnya dilanjutkan untuk pengambilan data penelitian.

Tabel 3.9
Blueprint akhir skala kepercayaan diri

Aspek	Aitem		Total	%
	Favourable	Unfavourable		
Keyakinan pada diri sendiri	1,	2, 3, 4, 5	6	28%
Sikap Optimis	6 9, 10	7, 8 11, 12	6	28%
Cara pandang Objektif	14	13	2	8%
Tanggung Jawab	15, 18	16, 17	4	18%
Rasional dan Realistis	19	20, 21 22	4	18%
5	8	14	22	100%

b. uji daya beda aitem skala body shaming

Hasil analisis daya beda aitem masing-masing skala *body shaming* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.10
Koefisien Daya Beda Aitem Skala Body Shaming

No.	rix	No.	Rix	No.	Rix
1.	0,378	14.	0,655	27.	0,440
2.	0,181	15.	0,530	28.	0,359
3.	0,370	16.	0,076	29.	0,393
4.	0,512	17.	0,355	30.	0,232
5.	0,235	18.	-0,067	31.	0,327
6.	0,267	19.	0,426	32.	0,509
7.	0,538	20.	0,264	33.	-0,139
8.	0,300	21.	0,610	34.	0,047
9.	0,421	22.	0,581	35.	0,141
10.	0,349	23.	0,516	36.	0,482
11.	0,513	24.	0,795		
12.	0,510	25.	0,011		
13.	0,505	26.	0,520		

Berdasarkan tabel 3.10 diatas maka dari 36 aitem diperoleh nilai koefisiensi korelasi atau daya beda aitem di bawah 0,25 (2, 5, 16, 18, 25, 30, 33, 34, dan 34) sebanyak 9 aitem sehingga aitem tersebut tidak terpilih atau gugur dan 27 aitem lainnya dilanjutkan untuk pengambilan data penelitian.

Tabel 3.11
Blue Print Akhir Skala Body Shaming

No.	Aspek	Aitem		Total	%
		Favourable	Unfavourable		
1.	Eksternal body shame	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8	4, 5, 6, 7, 8	13	50%
	Internal body shame	10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18	14, 15, 21		
2.	Internal body shame	19, 20, 24, 25, 26	22, 23, 27	13	50%
Total		15	11	27	100%

d. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* yang berarti sejauh mana hasil dari suatu pengukuran memiliki keterpercayaan, keterandalan, keajegan, konsistensi

dan kestabilan yang dapat dipercaya. Hasil ukur dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, (Azwar dalam Endra, 2017).

Reliabilitas atau keterandalan adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tersebut tetap konsisten jika dilakukan pengukuran dengan memperhatikan aspek pemantapan, ketepatan dan homogenitas. Menurut (Karlinger dalam Endra, 2017) Suatu instrumen dianggap reliabel apabila instrumen tersebut dapat dipercaya sebagai alat ukur data penelitian. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan teknik Alpha. Proses pengolahan data dibantu dengan program (SPSS) *Versi 22 for windows*.

Peneliti menggunakan teknik Alpha dengan rumus sebagai berikut :

$$\alpha = 2 \left[1 - \frac{Sy1^2 + Sy2^2}{Sx^2} \right]$$

Keterangan :

$Sy1^2$ dan $Sy2^2$ = Varians skor Y1 dan varians skor Y2
 Sx = Varians skor.

Hasil uji reliabilitas pada skala kepercayaan diri diperoleh $\alpha = 0,786$ artinya skala ini dapat dikatakan reliabel dengan koefisien yang tinggi. Selanjutnya peneliti melakukan analisis tahap kedua dengan membuang 22 aitem yang tidak terpilih (daya beda rendah) dan hasil yang diperoleh $\alpha = 0,817$ maka skala kepercayaan diri dalam penelitian ini reliabel dengan koefisien yang tinggi. Pada skala *body shaming* hasil uji reliabilitas diperoleh nilai $\alpha = 0,861$ artinya skala ini dapat dikatakan reliabel dengan koefisien yang tinggi. Selanjutnya peneliti melakukan analisis tahap kedua dengan membuang 9 aitem yang tidak

terpilih (daya beda rendah) dan hasilnya yang diperoleh $\alpha = 0,899$ maka skala kohesivitas *body shaming* pada penelitian ini reliabel dengan koefisien yang tinggi.

G. Teknik Analisis Data

a. Pengolahan Data

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan analisis statistik sebagai cara untuk mengetahui hubungan *body shaming* dengan kepercayaan diri pada siswa MAN 3 Indrapuri Kabupaten Aceh Besar. Sebelum melakukan uji analisis,

a. Editing

Editing yaitu memeriksa data dengan kejelasan dan kelengkapan pengisian instrument pengumpulan data. Penelitian melakukan pemeriksaan identitas responden, interpretasi skor dan jawaban dalam kuesioner penelitian, kemudian penelitian akan mengecek kembali kejelasan penulisan pada kolom interpretasi tertentu yang diperlukan (Fatihudin, 2015). Diadakan *editing* terhadap kuesioner yang telah diisi oleh responden dengan maksud untuk mencari kesalahan-kesalahan di dalam kuesioner atau juga kurang adanya keserasian di dalam pengisian kuesioner.

Skala *body shaming* dan kepercayaan diri disebarkan melalui angket kepada setiap murid melalui guru pengawas masing-masing. Setelah subjek menjawab pernyataan dengan mengisi jawaban, kemudian subjek ada yang tidak mengisi di bagian pertanyaan tanggal/hari . dari 161 siswa yang mengisi angket

ada 95 siswa yang tidak mengisi pertanyaan di bagian tanggal/hari, subjek merasa ragu pada bagian tersebut, sehingga guru pengawasan mendatangi peneliti untuk memberi tau bahwa ada beberapa subjek yang ragu-ragu untuk mengisi bagian tersebut, sehingga di kosongkan atau tidak diisi.

b. Coding

Coding yaitu merupakan proses identifikasi dan kualifikasi dari setiap pernyataan yang terdapat dalam instrument pengumpulan data menurut variabel yang diteliti. Tahap *coding* dilakukan setelah tahap *editing* dilakukan yaitu pemberian kode-kode atau angka-angka tertentu pada kolom. Variabel yang dinyatakan pada kuesioner harus berkaitan dengan keterangan-keterangan tertentu yang diperlukan (Fatihudin, 2015)

Peneliti memberi kode menurut jenis kelamin, untuk laki-laki kodenya adalah (1), dan untuk perempuan kodenya adalah (2) dan kelas X angka (1), kelas XI angka (2) kemudian untuk kelas XII angka (3).

c. Kalkulasi

Kalkulasi merupakan cara menghitung data yang sudah terkumpul dengan cara menambahkan, mengurangi, mengalihkan, atau membagi. Proses penelitian melakukan kalkulasi yakni setelah semua kuesioner di isi oleh responden kemudian setelah melakukan skoring menggunakan angka peneliti selanjutnya memindahkan data ke program *excel* lalu menambahkan jumlah seluruh total dari setiap responden yang memberi jawaban disetiap aitem.

Kemudian menambahkan data masing-masing aspek menggunakan program *excel* untuk mencari hasil total setiap aspek dari kedua variabel yang

berasal dari aitem yang tersisa dengan menggunakan rumus SUM pada *excel*. Setelah total didapatkan kemudian mengkalkulasi data korelasi, normalitas dan linearitas.

d. Tabulasi

Tabulasi data yaitu mencatat atau *entry* data ke dalam tabel induk penelitian. Kuesioner yang telah diisi oleh responden bisa langsung dimasukkan ke dalam program computer dan dihitung sendiri oleh computer secara otomatis data yang di dapatkan diperoleh dari program yang telah dikalkulasi di *excel* dan hasil pengolahan datanya akan keluar sesuai dengan yang telah dipilih programnya yang menggunakan program (*SPSS*) *Versi 22 for windows*.

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hasil penelitian. Tujuannya adalah untuk memperoleh kesimpulan dari hasil penelitian. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah program (*SPSS*) *Versi 22 for windows*.

1. Uji Prasyarat

Uji prasyarat yang harus dilakukan dalam penelitian ini adalah :

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal. Distribusi normal adalah distribusi simetris dengan modus, mean dan median berada di pusat, data yang dinyatakan berdistribusi

normal jika nilai signifikansi (p) hitung lebih besar dari nilai signifikansi (p) tabel 0,05 ($p > 0,05$), dengan menggunakan rumus *kolmogorov smirnov* (Hanief & Himawanto, 2017).

b. Uji Linieritas

Uji Linieritas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier tidaknya suatu distribusi data penelitian. Uji linieritas dilakukan untuk membuktikan bahwa masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan yang linier dengan variabel terikat Hanief dan Himawanto (2017). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas yaitu jika nilai *Deviation from linearity Sig* $> 0,05$, maka ada hubungan yang linier secara signifikan antara variabel *body shaming* dengan variabel kepercayaan diri. Namun, jika nilai *Deviation from linearity Sig* $< 0,05$, maka tidak ada hubungan yang linier secara signifikan antar *body shaming* dengan variabel Kepercayaan diri (Febry & Teofilus 2020).

2. Uji Hipotesis

Langkah kedua yang dilakukan oleh peneliti setelah uji asumsi dilakukan adalah uji hipotesis. Untuk menguji hipotesis yang diajukan pada penelitian ini yaitu bahwa *body shaming* dengan kepercayaan diri, maka teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan metode korelasi. Analisis korelasi adalah metode statistika yang digunakan untuk menentukan kuatnya atau derajat hubungan linier antara dua variabel atau lebih. Semakin nyata hubungan linier (garis lurus), maka semakin kuat atau tinggi derajat hubungan garis lurus antara kedua variabel atau lebih (Riyanto & Hatmawan 2020).

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik korelasi *product moment* dengan menggunakan bantuan program (SPSS) Versi 2.2 for windows. Berikut rumus korelasi *product moment*:

$$r_{ix} = \frac{\sum ix - (\sum i)(\sum x)/n}{\sqrt{[\sum i^2 - (\sum i)^2/n][\sum x^2 - (\sum x)^2/n]}}$$

Keterangan :

- i = Skor aitem
- x = Skor skala
- n = Banyaknya responden



BAB 1V

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Subjek Penelitian

1. Deskripsi Subjek Penelitian

Penelitian dilakukan pada siswa MAN 3 Indrapuri Kabupaten Aceh Besar dengan jumlah sampel sebanyak 161 siswa. Siswa dari MAN 3 Indrapuri Kabupaten Aceh Besar. Peneliti melakukan penelitian ini selama 1 hari pada tanggal 4 Desember 2021. Data demografi sampel yang diperoleh pada tabel di bawah ini.

a. Subjek berdasarkan jenis kelamin

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa jumlah sampel siswa laki-laki sebanyak 59 orang 37% dan jumlah sampel perempuan sebanyak 102 orang (64%). Dapat dikatakan bahwa sampel yang mendominasi dalam penelitian ini adalah sampel dengan kategori berjenis kelamin perempuan. Sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1

Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Jenis Kelamin

Deskripsi sampel	Jumlah	Presentase
Laki-laki	59	37%
Perempuan	102	64%
Jumlah	161	100%

b. Berdasarkan usia subjek

Berdasarkan kategori usia dalam penelitian ini, subjek terdiri dari siswa dengan rentah usia 15-19 tahun. Tabel 4.2 menunjukkan usia yang mendominasi dalam penelitian ini ialah pada kategori 16 tahun yang berjumlah 50

orang (31%). Selanjutnya usia 17 tahun sebanyak 49 orang (31%), usia 15 tahun sebanyak 48 orang (29%), usia 18 tahun sebanyak 11 orang (7%) dan usia 19 tahun sebanyak 3 orang (2%).

Tabel 4.2

Data Demografi Subjek Penelitian Berdasarkan Kategori Usia

Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah (n)	Presentase (%)
Usia	15	48	29%
	16	50	31%
	17	49	31%
	18	11	7%
	19	3	2%
Jumlah		161	100%

c. Subjek berdasarkan kelas

berdasarkan kategori kelas, subjek yang berdominasi adalah kelas X sebanyak 63 orang (39%), kelas XII sebanyak 55 orang (34%) dan kelas XII sebanyak 43 orang (27%).

Tabel 4.3

Data Demografi Subjek Penelitian Berdasarkan Kategori Kelas

Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah (n)	Presentase (%)
Kelas	X	63	39%
	XI	55	34%
	XII	43	27%
Jumlah		106	100%

2. Data Kategorisasi

Pembagian kategori sampel yang digunakan peneliti merupakan kategori berdasarkan model distribusi normal dengan kategori jenjang (ordinal). Kategorisasi jenjang ordinal merupakan kategorisasi yang menempatkan individu

kedalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum suatu atribut yang di ukur (Azwar, 2016).

Selanjutnya Azwar (2016) menjelaskan cara pengkategorian diperoleh dengan membuat kategori skor subjek berdasarkan besarnya satuan deviasi standar populasi. Karena kategorisasi bersifat relatif, maka luasnya interval yang mencakup setiap kategori yang diinginkan dapat ditetapkan secara subjektif selama penepatan itu berada dalam batas kewajaran dan dapat diterima. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang dan tinggi.

a. Skala *Body Shaming*

Peneliti menguraikan analisis secara deskriptif terhadap skala *body shaming* berupa analisis hipotetik untuk melihat kemungkinan yang terjadi dilapangan, serta analisis empirik untuk melihat keadaan yang sebenarnya terjadi dilapangan. Deskripsi data hasil penelitian adalah sebagai berikut.

Tabel 4.4
Deskripsi Data Penelitian Body Shaming

Variabel	Data hipotetik				Data Emprik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
<i>Body shaming</i>	108	27	67,5	13,5	87	34	59.5	9.4

Keterangan rumus skor hipotetik:

- 1) Skor maksimal (Xmaks) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.
- 2) Skor minimal (Xmin) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah adalah pembobotan pilihan jawaban.
- 3) Mean (M) dengan rumus $\mu = (\text{skor maks} + \text{skor min})/2$
- 4) 4. Standar deviasi (SD) dengan rumus $s = (\text{skor maks} - \text{skor min})/6$

Keterangan :

M = Mean Empirik pada skala

SD = standar deviasi

X = rentang butir pernyataan

Berdasarkan hasil uji statistik data penelitian pada tabel di atas, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa skor total minimum adalah 27, maksimum 108, nilai mean 67,5 dan standar deviasi 13,5. Sedangkan data empirik menunjukkan bahwa skor total minimum adalah 34, maksimal 87, nilai mean 59.5 dan standar deviasi 9,4. Deskripsi data penelitian tersebut dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal).

Berikut rumus pengkategorisasian pada skala *body shaming*.

Rendah = $X < (M - 1,0 \text{ SD})$

Sedang = $M - 1,0 \text{ SD} \leq X < (M + 1,0 \text{ SD})$

Tinggi = $(M + 1,0 \text{ SD}) \leq X$

Keterangan :

M = Mean empirik pada skala

SD = Standar deviasi

X = Rentang butir pernyataan

Tabel 4.5

Tabel Kategorisasi Skala Body Shaming

kategori	Interval	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Rendah	$X < 50$	30	18%
Sedang	$50 \leq X < 69$	109	68%
Tinggi	$69 \leq X$	22	14%
Jumlah		161	100%

Berdasarkan kategorisasi variabel *body shaming* secara keseluruhan di atas menunjukkan bahwa *body shaming* memiliki kategorisasi sedang yaitu sebanyak 109 orang (68%), sedangkan sisanya berada pada kategori rendah berjumlah 30 orang (18%), dan tinggi sebanyak 22 orang (14%).

b. Skala Kepercayaan Diri

Peneliti menguraikan analisis secara deskriptif terhadap skala kepercayaan diri berupa analisis hipotetik untuk melihat kemungkinan yang terjadi dilapangan, serta analisis empirik untuk melihat keadaan yang sebenarnya dilapangan. Deskripsi data hasil penelitian adalah sebagai berikut.

Tabel 4.6
Deskripsi data penelitian kepercayaan diri

Variabel Penelitian	Data hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Kepercayaan diri	88	22	55	11	83	46	61.8	6.5

Keterangan rumus skor hipotetik:

- 1) Skor maksimal (Xmaks) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.
- 2) Skor minimal (Xmin) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah adalah pembobotan pilihan jawaban.
- 3) Mean (M) dengan rumus $\mu = (\text{skor maks} + \text{skor min})/2$
- 4) Standar deviasi (SD) dengan rumus $s = (\text{skor maks} - \text{skor min})/6$

Keterangan :

M = Mean Empirik pada skala

SD = standar deviasi

X = rentang butir pernyataan

Berdasarkan hasil uji coba statistik data penelitian pada tabel di atas, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa skor total minimum 22, maksimum 88, nilai mean 55 dan standar deviasi 11. Sedangkan data empirik

menunjukkan bahwa skor total minimum 46, maksimum 83, nilai mean 61.88, dan standar deviasi 6,5. Deskripsi data sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal),

Berikut rumus pengkategorian pada skala kepercayaan diri.

Rendah = $X < (M - 1,0 \text{ SD})$
 Sedang = $M - 1,0 \text{ SD} \leq X < (M + 1,0 \text{ SD})$
 Tinggi = $(M + 1,0 \text{ SD}) \leq X$

Keterangan :

M = Mean empirik pada skala

SD = Standar deviasi

X = Rentang butir pernyataan

Tabel 4. 7

Kategorisasi Skala Kepercayaan Diri

kategori	Interval	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Rendah	$X < 55$	23	14%
Sedang	$55 \leq X < 69$	116	72%
Tinggi	$69 \leq X$	22	14%
Jumlah		161	100%

Berdasarkan kategorisasi variabel kepercayaan diri secara keseluruhan diatas menunjukan bahwa kepercayaan diri memiliki kategori sedang sebanyak 116 orang (72%), sedangkan sisanya berada pada kategori rendah berjumlah 23 orang (14%) dan kategori tinggi 22 orang (14%).

B. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara (masih perlu diuji kebenarannya) terhadap pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya berdasarkan teori yang telah digunakan untuk menjelaskan hubungan diantara variabel-variabel peneliti. Pengujian Hipotesis dilakukan sebagai berikut.

1. Uji Prasyarat

Langkah pertama yang dilakukan untuk menganalisa data penelitian yaitu dengan cara menguji prasyarat yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas dan uji lineritas.

a. Uji Normalitas

uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan program (SPSS) Versi 22 for windows.

Tabel 4.8
Hasil Uji Normalitas

Variabel Penelitian	Koefisien K-SZ	P
<i>Body shaming</i>	0,769	0, 595
Kepercayaan diri	1.047	0, 223

Berdasarkan hasil analisis uji normalitas diatas, diperoleh nilai *kolmogorov smirnov* (koefien K-S-Z) sebesar untuk variabel *body shaming* 0,769 dan nilai signifikansi (p) sebesar 0, 595. Nilai signifikansi (p) hitung 0,595 lebih besar dari nilai signifikansi (p) tabel 0,05 ($p > 0,05$). Data ini menjelaskan bahwa

variabel *body shaming* berdistribusi normal. Hal ini dibuktikan dengan nilai (koefiensi K-S-Z) pada variabel kepercayaan diri sebesar 1.047 dan nilai signifikansi (p) sebesar 0,223. Artinya penelitian ini generalisasi yaitu dimana skala penelitian ini bisa di bagikan kepada semua populasi penelitian.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah variabel x dan y yaitu *body shaming* dengan kepercayaan diri memiliki hubungan yang linier atau tidak. Kaidah yang digunakan untuk mengetahui linieritas kedua hubungan yaitu variabel bebas dan variabel terikat adalah jika $p > 0,05$ maka hubungan linier, sebaliknya jika $p < 0,05$ maka hubungannya tidak linier (Widhiarso, 2010).

Tabel 4.9
Hasil Uji Linieritas

Variabel Penelitian	Devition From Linierity	P
<i>Body shaming</i> Kepercayaan diri	1.181	0,247

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji linieritas hubungan yang dilakukan dengan menggunakan bantuan program *statistical paekage for social science (SPSS) Versi 22 for windows*, diperoleh linieritas dengan $F = 1.181$ dengan $p = 0,247$ ($p > 0,05$). Hal ini berarti kedua skala memiliki sifat linier dan tidak menyimpang digaris lurus sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier antara *body shaming* dengan kepercayaan diri.

2. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat terpenuhi, maka langkah selanjutnya adalah uji hipotesis yang dilakukan dengan analisis korelasi *product moment* dari *pearson*. Hal ini dikarenakan kedua variabel penelitian berdistribusi normal dan linier. Metode ini digunakan untuk menganalisis hubungan antara *body shaming* dengan kepercayaan diri pada siswa MAN 3 Indrapuri Kabupaten Aceh Besar.

Hasil analisis hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.10
Hasil uji coba hipotesis data Penelitian

Variabel Penelitian	R	P
<i>Body shaming</i> Kepercayaan diri	-.446	0,000

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa koefisiensi korelasi (r) = -.446 dengan signifikansi 0,000. Hal ini menandakan bahwa terdapat hubungan negatif antara *body shaming* dengan kepercayaan diri. Dengan demikian, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *body shaming* maka semakin rendah kepercayaan diri, sebaliknya semakin rendah *body shaming* maka semakin tinggi kepercayaan diri. Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi = 0,000 lebih kecil dari signifikansi tabel ($p < 0,05$) yang artinya hipotesis penelitian diterima, sedangkan sumbangan relatif hasil penelitian kedua variabel dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.11
Analisis Measure Of Association

	R^2
<i>Body shaming</i> dengan kepercayaan diri	0,199

Berdasarkan tabel *measure of association* diatas menunjukkan bahwa penelitian ini memperoleh sumbangan relatif antara kedua variabel $R^2 = 0,199$ yang artinya terdapat 19,9% pengaruh *body shaming* terhadap kepercayaan diri, sementara 80,1% dipengaruhi oleh faktor lain

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *body shaming* dengan kepercayaan diri pada siswa MAN 3 Indrapuri Kabupaten Aceh besar. Berdasarkan analisis hipotesis data maka diperoleh hasil koefesien korelasi (r) sebesar -446, dengan nilai signifikansi (p) sebesar 0,000, artinya ada hubungan yang sangat signifikan antara *body shaming* dengan kepercayaan diri pada siswa MAN 3 Indrapuri Kabupaten Aceh Besar. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi *body shaming* maka semakin rendah kepercayaan diri pada siswa Man 3 Indrapuri Kabupaten Aceh Besar. Sebaliknya, semakin rendah *body shaming* maka semakin tinggi pula kepercayaan diri pada siswa Man 3 Indrapuri Kabupaten Aceh Besar.

Berbadarkan analisis deskriptif secara empirik dari skala *body shaming* diketahui siswa memiliki *body shaming* sedang sebanyak 109 orang (68%), kategori rendah sebanyak 30 orang (18%) dan kategori tinggi sebanyak 22 orang (14%). Sedangkan analisis deskriptif secara empirik dari skala kepercayaan diri

diketahui bahwa siswa yang memiliki kepercayaan diri sedang sebanyak 116 orang (72%), kategori rendah sebanyak 23 orang (14%), dan kategori tinggi sebanyak 22 orang (14%). Dapat diartikan semakin tinggi *body shaming* maka semakin rendah kepercayaan diri pada siswa MAN 3 Indrapuri Kabupaten Aceh Besar. Sejalan dengan pendapat Surya (2007) menyatakan bahwa seseorang sadar bahwa ia memiliki bentuk tubuh yang ideal dan orang tersebut merasa puas melihat bentuk tubuhnya, maka orang tersebut akan lebih percaya diri.

Penelitian ini didukung oleh Nasrul dan Rinaldi (2020) berjudul “*hubungan body shaming dengan kepercayaan diri pada siswa SMA 5 Pariaman*”. Penelitian tersebut memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan *body shaming* dengan kepercayaan diri pada siswa. Subjek penelitian ini adalah siswa SMA 5 Pariaman sebanyak 79 orang. Metode yang digunakan pada penelitian ini merupakan metode korelasi *product moment*. Teknik sampling yang digunakan oleh peneliti adalah teknik *purposive sampling*. Penelitian ini memiliki hasil ada koefisien korelasi sebanyak -0,226, dengan signifikasi 0,04 ($p < 0,05$), artinya ditemukan korelasi negatif yang signifikan antara *body shaming* dengan kepercayaan diri, sehingga hipotesis diterima. Artinya semakin tinggi *body shaming* maka semakin rendah kepercayaan diri, sebaliknya semakin rendah *body shaming* maka semakin tinggi pula kepercayaan diri.

Penelitian lainnya yang di lakukan oleh Fatmawati, Afrizawati, Miftahuddin, Suhaimi, Zatrachadi, Darmawati dan Nurjanah. (2021) dengan judul “*hubungan body shaming terhadap keadaan self confidence remaja*”. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien korelasi ($r = 0,559$, $p = 0,284$ ($p < 0,05$).

Hasil ini menunjukkan ada hubungan negatif yang sangat signifikan antara *body shaming* dengan *self confidence*. Artinya semakin tinggi *body shaming* maka semakin rendah *self confidence*, sebaliknya semakin rendah *body shaming* maka semakin tinggi pula *self confidence* pada remaja.

Hasil analisis pada penelitian ini juga menunjukkan sumbangan relatif dari kedua variabel yang dapat dilihat dari analisis *measures of association*. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa nilai *R square* (R^2) = 0,199 yang artinya terdapat 19,9% pengaruh *body shaming* dengan kepercayaan diri, sementara 80,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Faktor-faktor tersebut berupa kognitif, menarik diri dari lingkungan, dan membandingkan dirinya dengan orang lain.

Berdasarkan penelitian di atas menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut yaitu *body shaming* dengan kepercayaan diri merupakan dua hak yang saling berhubungan, sehingga *body shaming* mempunyai kontribusi besar dalam mempengaruhi kepercayaan diri siswa, karena *body shaming* yang tinggi dapat menurunkan kepercayaan diri siswa yang akan menyebabkan siswa kurang percaya diri terhadap teman dan lingkung.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya pada data demografi terlalu sedikit sehingga tidak bisa melihat keseluruhan data-data penelitian, keterbatasan lainnya peneliti hanya melihat *body shaming* (penampilan fisik) yang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri. Masih banyak faktor lainnya, yaitu konsep diri, hubungan dengan orang tua, dan hubungan dengan teman sebaya. Keterbatasan lainnya adalah penelitian ini dilakukan hanya menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif yang hanya bisa

diinterpretasikan dalam bentuk angka dan presentase yang kemudian dideskripsikan berdasarkan hasil yang diperoleh. Sehingga tidak mampu melihat lebih luas dinamika psikologis yang terjadi dalam prosesnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini memiliki koefisien korelasi sebesar -446, dengan $p = 0,000$, yang menunjukkan bahwa ada hubungan negatif antara *body shaming* dengan kepercayaan diri pada siswa MAN 3 Indrapuri Kabupaten Aceh Besar. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi *body shaming* maka semakin rendah kepercayaan diri pada siswa MAN 3 Indrapuri Kabupaten Aceh Besar, sebaliknya semakin rendah *body shaming* maka semakin tinggi pula kepercayaan diri pada siswa Man 3 Indrapuri Kabupaten Aceh Besar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka peneliti dapat menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

Bagi siswa peneliti menyarankan untuk tidak melakukan *body shaming* terhadap dirinya sendiri atau pada orang lain. Peneliti menyarankan untuk sering melihat video-video motivasi tentang cara mencintai diri sendiri dan video-video motivasi lainnya, agar siswa lebih positif terhadap dirinya atau terhadap orang lain.

2. Bagi Guru

Di harapkan kepada guru pengajar dan guru wali kelas lebih perhatian terhadap anak yang melakukan *body shaming* dengan cara memberikan arahan atau bimbingan didalam kelas, memberi bimbingan diluar kelas dengan cara memberikan motivasi-motivasi, memberi game berkelompok untuk siswa lebih mengenal satu sama lain.

3. Bagi Sekolah

Di harapkan kepada sekolah untuk memberikan pelatihan-pelatihan kepada siswa-siswa sebulan sekali minimal agar siswa lebih terbuka dan mudah bergaul dengan lingkungan dan juga membuat seminar motivasi agar siswa lebih termotivasi dalam belajar ataupun dalam mencintai diri sendiri.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya, agar dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam lagi, khususnya yang berkaitan dengan masalah *body shaming* dan kepercayaan diri dan juga di harapkan dapat meneliti faktor-faktor lain selain *body shaming* agar dapat memperluas pengetahuan dunia penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Aimanuddin, & Karyanti. (2019). *Cyberbullying dan Body Shaming*. Yogyakarta: K-Media.
- Ali, M., & Asrori, M. (2008). *Psikologi remaja perkembangan peserta didik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Amri, D. T. (2020). kecenderungan perilaku body shaming dalam serial Netflix "Insatiable". *Audiens*, 101-106.
- Ath-Turi, H. A. (2007). *Mendidik Anak Perempuan Di Masa Remaja*. Jakarta: Amzah.
- Azwar, S. (2010). *Metode penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2017). *Metode penelitian psikologi edisi II*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Blegur, J. (2020). *Soft skill untuk berprestasi belajar*. Surabaya: Scopindo Media pustaka.
- Cash, T. F., & Pruzinsky, T. (2002). *Body Image : A handbook of theory, research, and clinical practice*. Virginia: Guilford Press.
- Chairani, L. (2018). Body shaming dan gangguan makan kajian meta-analisis. *Buletin Psikologi*, 12-27.
- Duarte, C., Matos, M., Stubbs, R. J., Gale, C., Morris, L., Gouveia, J. P., & Gilbert, P. (2017). The impact of shame, self-criticim and social rank on eating behaviours in overweight and obese women participating in a weight management programme. *Journal.pone*, 1/14.
- Endra, F. (2017). *Pengantar metodologi penelitian*. Sidoarjo: Zifatma Jawa.
- Fadjar, M. (2020). *Pemberdayaan ekonomi stop pernikahan dini*. Yogyakarta: Deepublis Publisher.
- Fatihudin, D. (2015). *Metode penelitian untuk ilmu ekonomi, manajemen dan akuntansi*. Sidoarjo: Zifatama.
- Fatmawati, Afrizawati, Miftahuddin, Suhaimi, Zatrachadi, M. F., Darmawati, & Nurjanah, A. S. (2021). Hubungan Body shming terhadap keadaan self Confidence remaja. *Al-Ittizaan : Jurnal bimbingan konseling islam*, 13-17.
- Fauzia, T. F., & Rahmiaji, L. R. (2019). Memahami pengalaman body shaming pada remaja perempuan. *ejournal3*, 238- 248.
- Febry, T., & Teofilus. (2020). *SPSS aplikasi pada penelitian manajemen bisnis*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Gainau, M. B. (2014). *Psikologi anak*. Yogyakarta: PT Kanius.

- Ghufron, M. N., & Risnawita, R. (2020). *Teori-teori psikologi*. Joyjakarta: AR-RUZZ Media.
- Hakim, T. (2002). *Mengatasi rasa ketidak percaya diri*. Jakarta: Puspaswara.
- Handayani, P. W., & Hidayanto, A. N. (2019). *Konsep CB-SSEm dan SEm-PLS disertai dengan contoh kasus*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Handono, O. T., & Bashori, K. (2013). Hubungan antara penyesuaian diri dan dukungan sosial terhadap stres lingkungan pada santri baru. *fakultas psikologi*, 78-89.
- Hanief, Y. N., & Himawanto, W. (2017). *Statistik pendidikan*. Yogyakarta: deepublish.
- Hasmayni, B. (2014). hubungan antara kepercayaan diri dengan penyesuaian diri remaja. *analitika*, 234.
- Hidayat, K., & Bashori, K. (2016). *Psikologi sosial*. Penerbit erlangga.
- Hidayat, R., Malfasari, E., & Herniyanti, R. (2019). Hubungan perlakuan body shaming dengan citra diri mahasiswa. *Keperawatan jiwa*, 79-89.
- Irmayanti, R., Rosita, T., & Hendriana, H. (2020). Persepsi body shame pada siswi SMA negeri Se-kota Cimahi. *FIP IKIP Siliwanagi*, 1-7.
- Jahja, Y. (2015). *Psikologi perkembangan*. Jakarta: Kencana.
- Kartika, M., & Irwanto. (2020). *Aku dan Skoliosis*. Jakarta: Universitas katolik Indonesia Atma Jaya.
- Kumalasari, F., & Ahyani, L. N. (2012). Hubungan anatara dukungan sosial dengan penyesuaian diri remaja di panti asuhan. *Psikologi Pitatur*, 21-31.
- Lestari, S. (2012). *Psikologi Keluarga penanaman nilai & penanganan konflik dalam keluarga*. Jakarta: Kharisma Putra Utama.
- Lestari, S. (2019). Bullying or Body shaming? Young women in patient body dysmorphic disorder. *Philanthropy journal of psychology*, 1-74.
- Manalu, & Marijayanti, T. (2021). Hubungan anataran body image dengan kepercayaan diri pada mahasiswa yang mengalami body shaming. *Unika Soegijapranata*, 1-14.
- Marliani, R., Rahman, & Abdul, A. (2016). *Psikologi Perkembangan Anak*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Masithoh, N. A. (2020). *Body shame pada mahasiswa generasi milenial* . Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Mawaddah, N. (2020). Dampak body shaming terhadap kepercayaan diri remaja putri . *UIN Sultan Syarif kasim riau*, 1-25.

- Muri'ah, S., & Wardan, K. (2020). *Psikologi perkembangan anak dan remaja*. Yogyakarta: Literasi Nusantara.
- Nasrudin, M., Khuzaimah, M., Amalia, R., & Qorina, H. (2020, Desember 1). Gender dan islam : Kumpulan artikel UKM SIGMA IAIN Pekalongan. *UKM Sigma IAIN Pekalongan*, p. 131.
- Nasrul, R. F., & Rinaldi. (2020). Hubungan Body shame dengan kepercayaan diri pada siswa SMA N 5 Pariaman. *eJournal.unp*, 1-14.
- Nurmala, I., Muthmainnah, Rachmayanti, R. D., Siswantara, P., Salim, L. A., Devi, Y. P., . . . Pratiwi, A. N. (2020). *Mewujudkan remaja sehat fisik mental dan sosial*. Jawa Timur: Airlangga.
- Pratami, S. K. (2019). Gambaran interaksi dan penyesuaian diri pada remaja dengan body shaming di sman 1 Gigde. *Badan Litbangkes*, 1-12.
- Priyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Zifarma Publishing.
- Rahayu, E. P. (2019). dampak penerimaan pesan berisi body shaming terhadap self confidence remaja perempuan di media sosial instgram. *Unesa Commmercium*, 78-82.
- Rahmadany, P. A., Soeharto, T. N., & Verasari, M. (2016). hubungan antara persepsi remaja terhadap keberfungsian keluarga dengan kematangan emosi pada remaja akhir. *fakultas psikologi*, 17-25.
- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). *metode riset penelitian kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Safitri, C. (2019). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas XI*. medan: universitas medan area.
- Sakinah. (2018). "Ini bukan lelucon" Body shaming, citra tubuh, dampak dan cara mengatasinya. *Emik*, 53-67.
- Santrock, J. W. (2003). *Adolescence : perkembangan remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Sartika, R., & Hadiwinarto. (2020). pengaruh layanan konseling kelompok terhadap kepercayaan diri siswa yang mengalami body shaming SAM N 4 Kota Bengkulu. *Onsilia Jurnal ilmiah*, 136-243.
- Sarwono, S. W. (2012). *Pengantar psikologi umum*. Hobboken,NJ: Oreilly.
- Siadari, C. (2016, Februari Rabu). *Pengertian siswa menurut para ahli*. Retrieved from <https://www.kumpulanpengertian.com/2016/02/pengertian-siswa-menurut-para-ahli.html?m=1>
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Media Publishing.

- Solso, R. L., Maclin, O. H., & Maclin, M. K. (2008). *Psikologi kognitif*. Erlangga: PT. Gelora aksara pratama.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sujanto, A. (2012). *Psikologi umum*. Hoboken, NJ: Libraries unlimited.
- Sujarman, T., & Rakhmat, J. (2005). *Psikologi komunikasi*. Bandung: PT. Remaja rosda karya.
- Supraman, Sultinah, A. S., Supriyadi, Achmad, D., Sunedi, Muhandis, J., & Sutoyo, D. A. (2020). *Dinamika Psikologi Pendidikan Islam*. Jawa Timur: Wade Group.
- Surya, H. (2007). *percaya diri itu penting*. Jakarta: PT. Alex Media Komputindo.
- Susanto, & Martino, Y. (2019). menumbuhkan rasa percaya diri untuk menghadaapi body shaming melalui media komunikasi visual. *Unika soegijapranata*, 1-17.
- Susanto, A. (2018). *Bimbingan dan konseling di sekolah*. Jakarta: Kencana.
- Susanto, A. (2018). *Bimbingan dan konseling disekolah*. Jakarta: Kencana.
- Walgito, B. (2010). *Pengantar psikologi umum*. New york: Apress.
- Widhiarso, W. (2010). *uji linieritas hubungan*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- Widodo, H. (2019). *Pendidikan Holistik Berbasis Budaya Sekolah*. Yoyakarta: UAD Press.
- Zulkarnain, M. D., Asmara, M. D., & Sutatminingsih, R. (2020). *Membentuk konsep diri melalui budata tutur: tinjauan psikologi komunikasi*. Sumatera Utara: Puspantara.

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY
Nomor : B-2041/Un.08/FPsi/Kp.00.4/12/2021

TENTANG
PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2021/2022
PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022 pada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, dipandang perlu menetapkan pembimbing skripsi;
b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 40 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor: 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
13. Hasil Penetapan Ketua Prodi Psikologi tanggal 30 April 2021;
14. Hasil Masukan dari Dosen Pembimbing, dan ditetapkan kembali oleh Ketua Prodi Psikologi UIN Ar-Raniry pada tanggal 30 Desember 2021.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi tentang Pembimbing Skripsi.
- Pertama** : Menunjuk Saudara 1. Rawdhah Binti Yasa, S.Psi., M.Psi., Psikolog Sebagai Pembimbing Pertama
2. Karjuniwati, S.Psi., M.Psi., Psikolog Sebagai Pembimbing Kedua
- Untuk membimbing Skripsi:
- Nama : Nuzulia Ulfa
NIM/Prodi : 170901095 / Psikologi
Judul : Hubungan Body Shaming dengan Kepercayaan Diri pada Siswa MAN 3 Indrapuri Kabupaten Aceh Besar
- Kedua** : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga** : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2021.
- Keempat** : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.
- Kelima** : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 30 Desember 2021 M
26 Jumadil Awal 1443 H

Dekan Fakultas Psikologi,


Salami

- Tembusan :
1. Rektor UIN Ar-Raniry;
 2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
 3. Pembimbing Skripsi;
 4. Yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS PSIKOLOGI**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh

Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-1833/Un.08/FPsi.I /PP.00.9/11/2021

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

1. Kepala Sekolah MAN 3 Indrapuri kabupaten aceh besar
2. Kepala Sekolah MAN 3 Kota Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **NUZULIA ULFA / 170901095**

Semester/Jurusan : IX / Psikologi

Alamat sekarang : Limo Blang, Indrapuri, Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Psikologi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Hubungan body shaming dengan kepercayaan diri pada siswa MAN 3 Indrapuri Kabupaten Aceh Besar***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 29 November 2021

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



*Berlaku sampai : 29 Desember
2021*

Jasmadi, S.Psi., M.A., Psikolog.



KEMENTERIAN AGAMA RI
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN ACEH BESAR
MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 ACEH BESAR
ALAMAT JALAN BANDA ACEH – MEDAN KM 24,5 SIMPANG KRUENG JREUKODE POS 23363
Website: www.man3acehbesar.com; Email: man3acehbesar.indrapuri@gmail.com; IG: @man3acehbesar

Nomor : B. 373/Ma. 01.36/TL.00/12/2021
Lampiran :-
Perihal : **Telah Mengumpulkan Data**

Indrapuri, 04 Desember 2021

Kepada Yth:
Pimpinan Fakultas Psikologi UIN Ar – Raniry

Di
Tempat

Dengan hormat,
Sehubungan dengan surat Universitas Islam Negeri Ar – Raniry Fakultas Psikologi, Nomor: B-1833/Un.08/FPsi.I/PP.00.9/11/2021 tanggal 29 November 2021, Prihal Mohon Izin Penelitian, maka dengan ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Nuzulia Ulfa
Nim : 170901095
Program Studi : Psikologi

Telah melakukan pengumpulan data dalam rangka penyusunan Skripsi pada MAN 3 Aceh Besar Pada Tanggal 03 – 04 Desember 2021.
Judul Skripsi: **“Hubungan Body Shaming Dengan Kepercayaan Diri Pada Siswa MAN 3 Indrapuri Kabupaten Aceh Besar”**

Demikianlah surat ini dikeluarkan agar dapat di pergunakan seperlunya.
Atas perhatian dan kerjasama kami ucapkan terima kasih.

Kepala Madrasah



Drs. Buchanuddin
NIP. 19650101 199905 1002

SKALA UJI COBA *BODY SHAMING*

No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Saya sering di kritik oleh teman-teman di sekolah				
2.	Ketika ada teman yang mengkritik penampilan fisik saya yang kurang menarik, saya merasa sedih dan malu				
3.	teman-teman akan langsung mengkritik saya didepan banyak orang ketika gaya pakaian saya kurang menarik.				
4	Saya merasa teman-teman mengucilkan saya karena penampilan saya terlihat tidak menarik				
5	Teman saya sering memanggil saya dengan panggilan yang buruk				
6	Teman saya sering memuji penampilan saya.				
7	Saya tidak sedih jika teman saya mengkritik penampilan saya.				
8	Saya tidak merasa takut ketika gaya pakaian saya di anggap kurang menarik				
9	Teman-teman senang berteman dengan saya.				
10	Saya tidak pernah di panggil buruk oleh teman-teman saya				
11	Teman-teman saya sering menjelek-jelekan/menertawakan penampilan saya				
12	Saya merasa minder karena bentuk tubuh saya tidak terlihat menarik				
13	Saya akan menghindari teman-teman yang lebih menarik penampilannya dari pada saya.				
14	Saya merasa khawatir berteman dengan orang yang lebih menarik penampilannya dari pada saya.				
15	Saya merasa malu dengan penampilan fisik saya yang kurang menarik.				
16	Saya tidak peduli apa yang orang lain katakan tentang penampilan saya.				
17	Saya tidak merasa minder dengan bentuk tubuh saya yang terlihat tidak menarik				
18	Saya berteman dengan siapa saja tidak memandangi penampilan fisiknya				
19	Saya sangat di sukai oleh teman-teman saya walaupun penampilan fisik saya tidak terlalu menarik.				
20	Saya merasa malu ketika gaya berpenampilan saya terlihat kurang menarik.				
21	Saya merasa malu jika tubuh saya terlalu kurus/terlalu gendut.				
22	Saya merasa ragu dengan penampilan fisik saya yang tidak sesuai standar.				
23	Saya mencari kekurangan bentuk tubuh saya				

	dengan bentuk tubuh orang lain				
24	Saya merasa penampilan fisik saya kurang menarik di bandingkan teman-teman saya yang lain				
25	Saya orang yang tidak terlalu peduli terhadap penampilan saya				
26	Saya menyukai bentuk tubuh yang saya miliki sekarang.				
27	Saya tidak perlu membandingkan tubuh saya dengan orang lain karena menurut saya tubuh saya sudah cukup bagus.				
28	Teman-teman saya mengatakan saya terlihat cantik/ganteng.				
29	saya merasa tersaingin apabila ada orang yang penampilan fisiknya melebihi saya.				
30	Saya segan apabila ada teman yang lebih cantik/ganteng dari saya.				
31	saya menggunakan perawatan wajah agar terlihat menarik.				
32	Saya melakukan segala cara agar penampilan saya menarik, agar menutupi setiap kekurangan saya				
33	Saya tidak peduli dengan penampilan fisik orang lain.				
34	saya tidak perlu merasa segan dengan orang yang penampilannya fisiknya lebih cantik/ganteng dari saya.				
35	saya tidak perlu menggunakan perawatan wajah apa pun untuk terlihat menarik				
36	Saya merasa tubuh saya ideal, sehingga saya tidak takut berkumpul dengan teman-teman.				

SKALA UJI COBA KEPERCAYAAN DIRI

No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Saya yakin dengan kemampuan yang saya miliki				
2.	Saya berusaha belajar setiap hari agar nilai saya bagus				
3.	Saya mengikuti kegiatan-kegiatan yang saya sukai karena saya yakin mampu melakukan dengan baik				
4.	Saya yakin mampu mengerjakan setiap tugas dengan percaya diri tanpa bantuan teman-teman/guru.				
5.	Saya kurang percaya diri dengan kemampuan yang saya miliki				
6.	Menurut saya belajar hanya sia-sia saja, karena saya selalu mendapatkan nilai tidak bagus				
7.	Saya tidak mengikuti kegiatan apapun di sekolah karena saya merasa tidak mampu				
8.	Saya meminta bantuan teman ketika mengerjakan tugas yang sulit				
9.	Saya tidak merasa malu atau ragu-ragu untuk mengungkapkan suatu pendapat.				
10.	Saya berani mengungkapkan pendapat yang benar di depan teman-teman ketika mereka salah.				
11.	Saya memiliki target jurusan di kuliah yang jelas walaupun saya masih bersekolah				
12.	Saya yakin setiap masalah yang saya hadapi pasti ada jalan keluarnya				
13.	Saya selalu mengatakan pendapat yang sama dengan orang lain				
14.	Saya tidak peduli jika pendapat teman saya salah				
15.	Saya merasa tidak perlu terburu-buru dalam menentukan target jurusan di kuliah karena saya masih bersekolah.				
16.	Saya merasa terpuruk setiap ada masalah yang menimpa saya.				
17.	saya mampu menceritakan keadaan diri saya apa adanya tanpa merasa malu				
18.	Saya orang yang rajin belajar				
19.	Saya menganggap semua orang biasa saja				
20.	Saya menerima dengan baik kritik dan saran yang ditujukan pada saya				
21.	Saya tidak mampu menceritakan keadaan diri saya apa adanya.				
22.	Saya termasuk orang yang tidak terlalu rajin				

	dalam belajar.				
23	Menurut saya sudut pandang saya yang paling benar.				
24	Saya akan menolak pendapat yang di sampai oleh teman yang tidak saya sukai.				
25	Saya tidak mudah terpengaruh dengan kritikan yang teman saya katakana terhadap penampilan fisik saya.				
26	saya meminta maaf dan mengakui kesalahan ketika saya bersalah				
27	Saya mengerjakan setiap tugas tepat waktu.				
28	saya berani bertanggung jawab atas pilihan yang saya pilih.				
29	Saya orang yang mudah percaya dengan perkataan teman yang mengkritik penampilan fisik saya.				
30	Saya tidak akan meminta maaf meskipun saya salah.				
31	Saya orang yang suka menunda-nunda mengerjakan tugas.				
32	saya kurang berani bertanggung jawab atas pilihan yang saya pilih.				
33	Saya mampu melakukan tugas tanpa bantuan teman/orang tua.				
34	Saya mampu menerima konsekuensi saat mengungkapkan pendapat atau ide yang berbeda dengan orang lain				
35	Ketika saya mendapatkan masalah saya akan berpikir logis atau jernih				
36	Saya selalu memiliki alasan pada setiap hal-hal yang saya lakukan				
37	Saya selalu bergantung pada teman-teman/orang tua saya setiap ada tugas.				
38	Saya tidak mampu mempertanggungjawabkan perkataan yang saya ungkapkan				
39	Saya akan merasa gelisah ketika mendapatkan masalah yang berat				
40	Saya tidak mau berteman dengan orang yang tidak saya sukai secara fisik.				
41	Saya memikirkan dan mempertimbangkan kembali saran yang di berikan teman-teman kepada saya				
42	Saya mempertimbangkan dengan baik sebelum saya mengambil keputusan.				
43	Saya merasa kesal kepada teman yang memberikan saran kepada saya.				
44	Saya mengambil keputusan dengan buru-buru				

TABULASI DATA UJI COBA BODY SHAMING

X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	X31	X32	X33	X34	X35	X36	Total	
3	1	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	1	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	86
2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	75	
2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	2	3	78	
3	1	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	1	1	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	85	
3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	1	3	1	1	2	2	87	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	4	2	1	1	4	2	79
4	2	4	2	3	1	1	2	3	2	3	2	4	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	4	2	1	1	3	1	69
2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	73	
2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	4	4	3	2	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	1	2	2	1	2	2	2	3	3	3	82	
2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	1	3	2	2	3	2	2	3	91	
3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	83	
2	1	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	88		
2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	71	
3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	78	
2	3	2	2	2	1	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	4	3	2	82	
2	3	1	1	1	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	3	2	2	2	3	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	3	1	60
2	3	1	1	2	4	2	2	2	2	2	2	3	2	3	4	3	2	1	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	4	3	4	2	4	3	91	
2	3	2	3	1	3	3	3	3	2	2	1	2	2	3	3	2	2	1	1	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	1	1	3	3	1	4	3	83
4	4	4	3	2	3	2	1	3	3	3	4	2	2	3	3	2	4	1	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	1	3	3	3	2	3	3	104	
3	4	4	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	1	2	1	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	97	
3	4	4	3	4	2	1	1	1	4	2	1	1	1	1	3	2	1	1	1	3	3	3	3	4	2	3	3	1	1	2	4	4	3	1	1	72	
2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	79	
2	2	1	1	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	4	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	4	1	55	
3	2	1	2	2	2	1	1	2	3	2	3	2	2	2	1	1	1	2	3	3	2	3	3	3	3	1	1	1	1	1	3	2	1	1	1	64	
4	2	2	4	1	3	3	2	2	3	2	4	4	4	4	2	1	3	1	3	4	4	4	4	4	4	2	2	1	2	4	3	2	3	1	2	2	96
4	2	2	3	4	4	3	2	3	4	4	4	2	2	2	3	2	3	2	4	3	4	4	4	4	4	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	100	
2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	85	
4	2	2	4	1	3	3	4	2	3	2	4	4	4	4	2	1	3	1	3	4	4	4	4	4	4	2	2	1	1	3	2	3	1	2	2	94	
2	2	1	1	2	3	1	2	2	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	3	2	3	2	1	2	3	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	63	
1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	4	4	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	4	2	4	63	
2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	1	2	2	1	2	2	3	2	2	3	2	68	
3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	81	
3	3	1	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	3	2	1	2	3	1	2	2	3	4	2	2	3	3	2	4	1	1	3	2	2	1	2	77	
2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	83	
3	3	4	1	1	3	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	4	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	4	1	3	2	71	
3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	81	
2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	82	
3	4	2	1	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	1	2	3	98	
2	3	2	1	1	2	2	2	1	2	2	3	1	1	1	2	3	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	4	2	2	4	72	
2	1	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	82	
3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	84	
3	3	3	3	3	2	3	4	1	1	4	4	3	3	3	2	3	3	1	1	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	4	4	4	4	1	1	1	94
2	2	1	1	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	4	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	4	4	1	55	
1	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	1	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	85	
2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	76	
2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	2	3	79	
1	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	1	1	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	85	
3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	1	3	1	2	2	86	
2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	4	2	1	1	4	2	79
2	4	2	3	1	1	2	3	2	4	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	4	2	1	1	3	1	66	
2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	73	
2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	4	4	3	2	3	4	3	3	3	2	3	2	3	1	2	2	1	2	2	2	3	3	3	3	83	
3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3													

RELIABILITAS BODY SHAMING

TAHAP 1

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

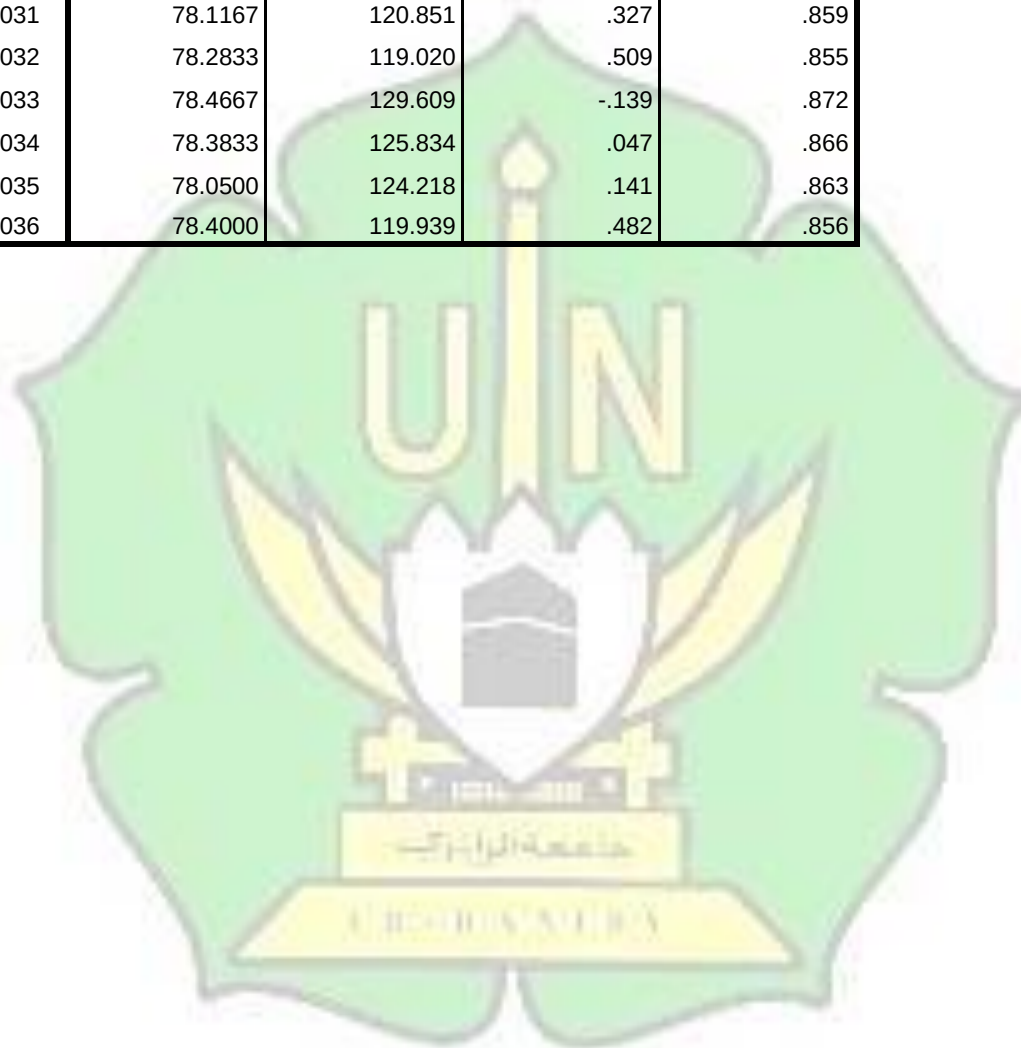
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.861	36

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	78.1333	120.355	.378	.858
VAR00002	78.0833	123.603	.181	.862
VAR00003	78.4333	119.640	.370	.858
VAR00004	78.4667	117.440	.512	.854
VAR00005	78.4500	122.930	.235	.861
VAR00006	78.1500	122.909	.267	.860
VAR00007	78.4500	119.472	.538	.855
VAR00008	78.5667	122.385	.300	.859
VAR00009	78.6833	121.576	.421	.857
VAR00010	78.2667	122.097	.349	.858
VAR00011	78.4500	118.625	.513	.854
VAR00012	78.1500	117.655	.510	.854
VAR00013	78.4833	118.966	.505	.855
VAR00014	78.4167	116.179	.655	.851
VAR00015	78.3833	119.800	.530	.855
VAR00016	78.4667	125.948	.076	.864
VAR00017	78.3833	120.478	.355	.858
VAR00018	78.8667	128.118	-.067	.868
VAR00019	78.3167	120.390	.426	.857
VAR00020	78.0000	123.153	.264	.860
VAR00021	78.0000	116.542	.610	.852

VAR00022	78.0667	117.555	.581	.853
VAR00023	78.2167	118.173	.516	.854
VAR00024	78.1667	112.141	.795	.846
VAR00025	78.2167	126.851	.011	.865
VAR00026	78.4500	119.404	.520	.855
VAR00027	78.5500	120.421	.440	.856
VAR00028	78.4000	121.498	.359	.858
VAR00029	78.5667	120.758	.393	.857
VAR00030	78.4833	122.390	.232	.861
VAR00031	78.1167	120.851	.327	.859
VAR00032	78.2833	119.020	.509	.855
VAR00033	78.4667	129.609	-.139	.872
VAR00034	78.3833	125.834	.047	.866
VAR00035	78.0500	124.218	.141	.863
VAR00036	78.4000	119.939	.482	.856



TAHAP KE 2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.899	27

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	58.3500	102.367	.470	.895
VAR00002	58.6500	102.808	.388	.898
VAR00003	58.6833	100.186	.567	.893
VAR00004	58.3667	106.101	.272	.899
VAR00005	58.6667	103.141	.525	.895
VAR00006	58.7833	105.630	.304	.899
VAR00007	58.9000	105.007	.416	.897
VAR00008	58.4833	104.661	.407	.897
VAR00009	58.6667	102.633	.483	.895
VAR00010	58.3667	100.033	.588	.893
VAR00011	58.7000	102.214	.526	.894
VAR00012	58.6333	99.389	.692	.891
VAR00013	58.6000	103.736	.494	.895
VAR00014	58.6000	104.414	.324	.899
VAR00015	58.5333	104.355	.389	.897
VAR00016	58.2167	106.274	.273	.899
VAR00017	58.2167	99.325	.673	.891
VAR00018	58.2833	100.240	.648	.892
VAR00019	58.4333	100.758	.583	.893
VAR00020	58.3833	95.630	.830	.887
VAR00021	58.6667	103.277	.493	.895
VAR00022	58.7667	104.826	.369	.897
VAR00023	58.6167	104.817	.362	.898
VAR00024	58.7833	104.512	.369	.897
VAR00025	58.3333	104.124	.334	.899
VAR00026	58.5000	102.458	.516	.895
VAR00027	58.6167	104.478	.403	.897

RELIABILITAS KEPERCAYAAN DIRI

TAHAP 1

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

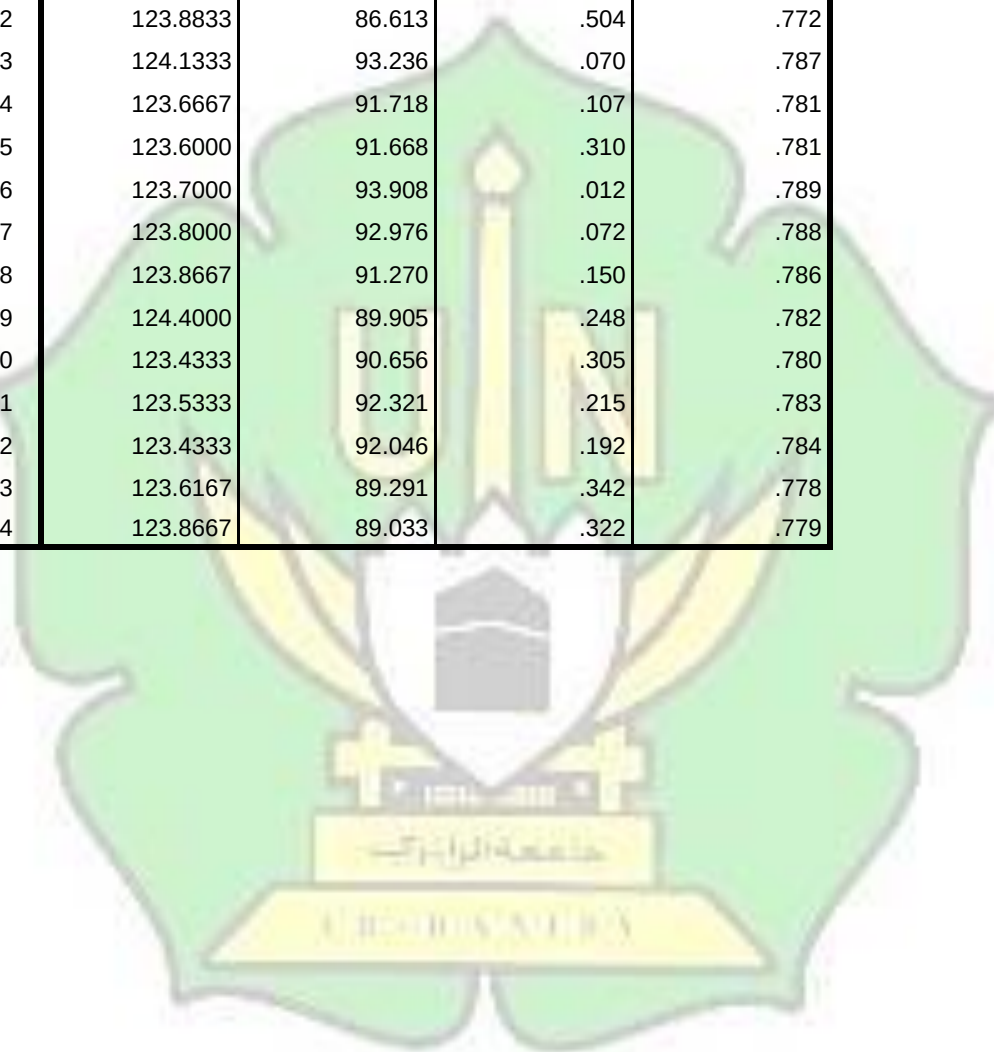
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.786	44

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	123.3000	90.315	.342	.779
VAR00002	123.4000	92.312	.173	.784
VAR00003	123.5000	91.610	.177	.784
VAR00004	124.0500	90.862	.212	.783
VAR00005	123.9333	85.046	.488	.771
VAR00006	123.2500	89.140	.381	.777
VAR00007	123.5167	86.864	.395	.775
VAR00008	124.5167	89.373	.267	.781
VAR00009	123.7500	93.411	.083	.786
VAR00010	123.6167	92.952	.144	.785
VAR00011	123.4833	88.830	.347	.778
VAR00012	123.4500	91.167	.158	.786
VAR00013	124.0500	92.455	.124	.786
VAR00014	123.6000	89.668	.320	.779
VAR00015	123.8167	87.000	.436	.774
VAR00016	124.3167	90.525	.199	.784
VAR00017	124.2000	88.671	.294	.780
VAR00018	123.8833	86.376	.489	.772
VAR00019	124.2000	93.824	.007	.790
VAR00020	123.6167	92.173	.149	.785
VAR00021	124.1500	88.503	.342	.778
VAR00022	124.1000	87.278	.488	.773

VAR00023	123.6167	91.698	.178	.784
VAR00024	123.7167	89.088	.320	.779
VAR00025	123.8667	97.575	-.261	.799
VAR00026	123.3667	93.253	.302	.786
VAR00027	123.6000	90.210	.322	.780
VAR00028	123.6667	90.870	.279	.781
VAR00029	123.9833	92.525	.102	.787
VAR00030	123.5000	89.712	.242	.782
VAR00031	124.0000	88.814	.340	.778
VAR00032	123.8833	86.613	.504	.772
VAR00033	124.1333	93.236	.070	.787
VAR00034	123.6667	91.718	.107	.781
VAR00035	123.6000	91.668	.310	.781
VAR00036	123.7000	93.908	.012	.789
VAR00037	123.8000	92.976	.072	.788
VAR00038	123.8667	91.270	.150	.786
VAR00039	124.4000	89.905	.248	.782
VAR00040	123.4333	90.656	.305	.780
VAR00041	123.5333	92.321	.215	.783
VAR00042	123.4333	92.046	.192	.784
VAR00043	123.6167	89.291	.342	.778
VAR00044	123.8667	89.033	.322	.779



TAHAP KE 2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.817	22

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	60.1500	51.858	.269	.814
VAR00002	60.7833	46.512	.548	.799
VAR00003	60.1000	50.125	.407	.808
VAR00004	60.3667	48.440	.407	.808
VAR00005	61.3667	49.762	.327	.812
VAR00006	60.3333	50.599	.299	.813
VAR00007	60.4500	50.896	.305	.813
VAR00008	60.6667	47.582	.540	.801
VAR00009	61.0500	50.387	.256	.817
VAR00010	60.7333	48.809	.438	.806
VAR00011	61.0000	50.000	.327	.812
VAR00012	60.9500	49.133	.470	.805
VAR00013	60.5667	48.928	.449	.806
VAR00014	60.5167	53.101	.181	.817
VAR00015	60.4500	51.506	.283	.814
VAR00016	60.8500	48.909	.452	.806
VAR00017	60.7333	47.758	.573	.799
VAR00018	60.4500	53.031	.193	.816
VAR00019	60.2833	51.732	.279	.814
VAR00020	60.4667	50.050	.384	.809
VAR00021	60.7167	49.529	.388	.809
VAR00022	60.5167	51.813	.263	.814

SKALA PENELITIAN *BODY SHAMING*

No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Saya sering di kritik oleh teman-teman di sekolah				
2	teman-teman akan langsung mengkritik saya didepan banyak orang ketika gaya pakaian saya kurang menarik.				
3	Saya merasa teman-teman mengucilkan saya karena penampilan saya terlihat tidak menarik				
4	Teman saya sering memuji penampilan saya.				
5	Saya tidak sedih jika teman saya mengkritik penampilan saya.				
6	Saya tidak merasa takut ketika gaya pakaian saya di anggap kurang menarik				
7	Teman-teman senang berteman dengan saya.				
8	Saya tidak pernah di panggil buruk oleh teman-teman saya				
9	Teman-teman saya sering menjelek-jelekan/menertawakan penampilan saya				
10	Saya merasa minder karena bentuk tubuh saya tidak terlihat menarik				
11	Saya akan menghindari teman-teman yang lebih menarik penampilannya dari pada saya.				
12	Saya merasa khawatir berteman dengan orang yang lebih menarik penampilannya dari pada saya.				
13	Saya merasa malu dengan penampilan fisik saya yang kurang menarik.				
14	Saya tidak merasa minder dengan bentuk tubuh saya yang terlihat tidak menarik				
15	Saya sangat di sukai oleh teman-teman saya walaupun penampilan fisik saya tidak terlalu menarik.				
16	Saya merasa malu ketika gaya berpenampilan saya terlihat kurang menarik.				
17	Saya merasa malu jika tubuh saya terlalu kurus/terlalu gendut.				
18	Saya merasa ragu dengan penampilan fisik saya yang tidak sesuai standar.				
19	Saya mencari kekurangan bentuk tubuh saya dengan bentuk tubuh orang lain				

20	Saya merasa penampilan fisik saya kurang menarik di bandingkan teman-teman saya yang lain				
21	Saya menyukai bentuk tubuh yang saya miliki sekarang.				
22	Saya tidak perlu membandingkan tubuh saya dengan orang lain karena menurut saya tubuh saya sudah cukup bagus.				
23	Teman-teman saya mengatakan saya terlihat cantik/ganteng.				
24	saya merasa tersaingin apabila ada orang yang penampilan fisiknya melebihi saya.				
25	saya menggunakan perawatan wajah agar terlihat menarik.				
26	Saya melakukan segala cara agar penampilan saya menarik, agar menutupi setiap kekurangan saya				
27	Saya merasa tubuh saya ideal, sehingga saya tidak takut berkumpul dengan teman-teman.				



SKALA PENELITIAN KEPERCAYAAN DIRI

No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Saya yakin dengan kemampuan yang saya miliki				
2.	Saya kurang percaya diri dengan kemampuan yang saya miliki				
3.	Menurut saya belajar hanya sia-sia saja, karena saya selalu mendapatkan nilai tidak bagus				
4.	Saya tidak mengikuti kegiatan apapun di sekolah karena saya merasa tidak mampu				
5.	Saya meminta bantuan teman ketika mengerjakan tugas yang sulit				
6.	Saya memiliki target jurusan di kuliah yang jelas walaupun saya masih bersekolah				
7.	Saya tidak peduli jika pendapat teman saya salah				
8.	Saya merasa tidak perlu terburu-buru dalam menentukan target jurusan di kuliah karena saya masih bersekolah.				
9.	saya mampu menceritakan keadaan diri saya apa adanya tanpa merasa malu				
10.	Saya orang yang rajin belajar				
11.	Saya tidak mampu menceritakan keadaan diri saya apa adanya.				
12.	Saya termasuk orang yang tidak terlalu rajin dalam belajar.				
13.	Saya akan menolak pendapat yang di sampai oleh teman yang tidak saya sukai.				
14.	Saya meminta maaf dan mengakui kesalahan ketika saya bersalah.				
15.	saya berani bertanggung jawab atas pilihan yang saya pilih.				
16.	Saya orang yang suka menunda-nunda mengerjakan tugas.				
17.	saya kurang berani bertanggung jawab atas pilihan yang saya pilih.				
18.	Saya mengerjakan setiap tugas tepat waktu.				
19.	Ketika saya mendapatkan masalah saya akan berpikir logis atau jernih				
20.	Saya tidak mau berteman dengan orang yang tidak saya sukai secara fisik.				
21.	Saya merasa kesal kepada teman yang memberikan saran kepada saya.				
22.	Saya mengambil keputusan dengan buru-buru				

TABULASI SKALA *BODY SHAMING*

X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	Total
2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	61
2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	49
2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	67
2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	3	2	2	37
2	2	2	3	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	3	2	2	2	4	1	1	1	3	52
3	3	2	2	3	4	3	4	3	3	1	3	2	4	2	2	1	2	2	3	4	4	2	2	3	2	4	73
2	2	2	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	56
4	3	2	2	3	3	4	1	3	1	4	2	1	2	2	4	3	3	4	2	1	2	3	2	3	2	3	69
3	2	4	2	3	1	2	3	4	4	3	2	3	4	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	68
2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	1	2	3	3	2	1	2	1	3	3	3	2	56
2	2	2	2	3	4	1	2	1	1	3	3	2	3	3	3	3	2	1	3	2	2	2	4	1	1	4	62
3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	69
2	2	1	3	2	3	2	2	2	1	2	2	3	3	3	2	2	1	1	2	2	2	3	2	1	2	2	55
2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	1	2	3	3	2	1	2	1	3	3	3	2	57
2	3	1	1	2	3	2	3	2	2	4	4	4	1	2	4	3	4	3	4	1	1	1	3	4	3	1	68
2	2	2	1	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	56
3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	4	2	3	3	3	2	3	2	3	3	71
3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	70
3	3	1	2	4	2	3	4	2	3	2	4	2	4	1	1	3	1	4	3	1	1	2	1	4	3	4	68
3	1	1	3	2	1	2	4	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	3	3	2	3	4	1	1	1	2	52
2	2	2	3	3	1	1	2	2	2	3	4	2	3	1	2	3	2	2	2	3	3	1	2	3	3	2	61
2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	2	3	1	2	3	2	2	2	3	3	1	2	3	3	2	62
3	2	2	2	4	1	1	2	2	2	3	4	2	3	1	2	3	2	2	2	3	3	1	2	3	3	2	62
2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	60
2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	65
1	2	3	1	4	1	2	3	2	4	4	4	4	1	4	1	1	1	1	3	1	3	3	4	2	4	4	68

2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	64
2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	3	3	3	1	3	2	3	3	3	1	1	2	2	3	3	2	57
3	3	1	3	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	41
2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	64
2	2	2	3	2	2	3	1	2	2	4	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	64
2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	61
2	1	2	2	3	2	3	2	1	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	1	2	2	2	2	3	3	61
3	3	3	4	2	3	3	2	4	4	1	3	1	2	4	3	1	4	2	2	2	3	2	1	3	2	4	71
2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	58
2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	66
3	3	3	3	3	2	3	2	1	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	69
3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	1	1	2	1	1	1	1	2	2	3	1	52
3	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	46
2	2	1	3	2	2	1	4	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	52
3	3	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	67
3	3	2	4	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	3	2	2	2	2	51
3	3	3	3	2	2	1	3	1	4	2	2	4	1	2	1	3	3	1	3	1	1	1	1	2	2	4	59
2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	40
2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	44
2	1	1	4	4	4	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	64
2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	59
2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	62
1	1	1	4	1	1	2	3	1	1	1	1	1	4	2	1	1	1	1	1	1	4	4	1	2	3	1	46
2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	72
4	2	3	1	4	3	1	2	2	4	3	3	2	2	1	3	3	4	3	4	2	1	2	3	4	3	2	71
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	55
3	2	2	4	2	2	2	2	3	1	1	1	2	2	2	2	4	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	53
2	3	2	4	4	3	3	2	4	3	4	2	1	2	4	1	3	3	2	2	4	2	3	3	3	4	3	76

[illegible]

3	3	1	3	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	3	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	3	46	
3	3	1	3	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	3	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	3	46	
2	1	2	3	2	1	1	1	1	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	3	2	49	
3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	66	
2	2	2	3	3	2	1	2	2	2	1	2	1	3	2	2	1	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	56	
3	2	1	3	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	53	
4	3	3	3	2	2	2	1	2	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	2	3	3	4	1	4	3	82	
3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	70	
2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	59	
2	3	2	2	2	3	2	4	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	1	2	2	3	2	3	2	65	
3	2	3	3	2	4	1	2	4	1	2	3	3	2	2	4	2	3	1	4	3	3	3	3	2	1	2	68	
1	1	1	4	4	4	4	4	4	1	2	3	1	2	2	1	2	3	3	2	3	1	1	2	2	1	2	60	
3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	59	
2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	57	
4	4	4	1	3	3	2	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	1	3	2	4	87
2	2	1	3	4	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	3	1	1	2	1	2	1	4	45	
2	3	2	4	1	3	4	2	4	2	3	2	3	2	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	70
2	1	1	3	2	2	2	1	1	1	2	2	2	4	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	53
3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	70	
1	3	3	2	2	1	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	57
2	2	1	3	4	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	3	1	1	2	1	2	1	4	45	
1	2	1	3	1	1	2	1	2	1	1	2	2	3	2	2	1	2	2	3	2	1	3	2	3	2	1	49	
3	2	3	3	2	2	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	59	
2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	4	2	2	3	1	64	
3	2	2	3	2	2	2	3	1	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	61	
2	2	2	3	3	1	1	1	1	3	2	2	2	3	1	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	1	2	53	
1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	4	34	
2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	1	3	58	

2	2	2	3	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	3	3	2	3	2	1	1	2	3	2	2	1	50
3	1	1	2	2	2	1	3	3	1	3	2	2	1	2	3	1	2	1	1	1	1	2	1	3	2	1	48
4	3	2	4	3	4	2	3	1	4	2	3	2	2	2	1	1	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	74
2	2	1	3	4	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	3	1	1	2	1	2	1	4	45
4	3	2	4	4	4	4	4	2	1	3	1	2	4	2	1	2	1	1	1	2	3	4	2	1	3	4	69
1	1	1	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	4	4	4	1	1	1	4	3	62
4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	71
4	4	4	2	2	2	2	3	2	3	1	1	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	68
2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	65
2	2	2	3	2	2	1	4	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	57
1	1	1	4	2	2	2	4	1	1	1	1	1	4	2	1	1	1	1	1	2	4	4	1	1	1	4	50
2	2	1	4	4	3	3	3	1	2	1	2	1	3	3	1	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	65
4	4	4	4	1	1	4	1	4	1	4	4	4	1	1	4	4	4	4	1	1	1	4	4	1	4	1	75
2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	67
2	2	2	2	1	1	1	3	2	3	2	2	4	1	2	4	3	2	3	4	1	1	1	3	1	1	1	55
2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	68
2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	68
2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	56
3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	1	4	4	1	1	3	2	1	3	2	2	3	3	3	2	65
4	3	2	4	1	1	2	3	1	4	4	3	2	4	1	3	2	4	3	2	4	1	1	3	2	2	4	70
2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	65
3	2	3	3	2	2	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	59
3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	4	3	3	2	3	1	2	4	73
2	2	2	3	2	2	3	3	2	1	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	4	64
3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	61
2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	64
1	1	1	3	3	3	1	4	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	64
2	2	2	2	2	1	1	4	1	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	1	1	1	1	1	1	2	53

1	2	2	3	3	3	3	2	2	4	4	3	4	3	4	3	1	2	3	4	2	3	4	2	3	4	3	77
2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	1	1	2	2	61
2	3	3	1	2	2	1	3	3	2	3	4	3	1	3	3	4	2	4	4	2	1	3	2	4	3	1	69
3	2	1	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	61
2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	3	4	3	1	2	2	2	3	2	4	2	3	1	1	3	3	2	56
2	2	2	3	2	2	1	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	3	1	2	2	3	54
2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	64
2	2	2	2	2	1	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	1	1	1	2	59
3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	75
2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	59
2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	68
2	1	2	4	3	3	4	2	2	1	2	2	2	3	2	2	1	1	2	2	2	2	3	2	1	2	2	57
2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	58
2	1	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	1	3	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	1	1	1	48
2	3	2	3	2	2	2	4	1	4	4	1	1	2	2	1	3	4	1	3	2	2	3	3	1	4	4	66
2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	58
2	2	2	4	4	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	58
4	1	4	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	1	72
2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	61
2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	49
2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	67
2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	3	2	2	37
2	2	2	3	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	3	2	2	2	4	1	1	1	3	52

TABULASI SKALA KEPERCAYAAN DIRI

Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Total
3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	56
3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	62
3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	53
4	3	4	4	2	3	2	3	3	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
4	3	3	3	2	2	3	2	4	3	3	2	2	4	4	3	3	2	4	3	3	3	65
2	3	4	3	2	3	1	2	2	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	1	3	3	57
4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	67
2	3	3	1	3	4	2	3	4	4	4	3	3	1	4	2	2	3	2	1	2	2	58
2	3	3	2	3	1	3	1	3	3	3	2	1	2	4	2	3	4	1	1	4	1	52
4	3	4	4	2	3	3	2	4	4	3	3	2	4	4	3	4	3	3	4	3	4	73
3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	1	2	2	3	4	59
3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	1	57
2	3	3	3	2	4	3	4	2	2	3	2	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	68
4	3	4	4	2	3	3	2	4	4	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	3	4	74
3	3	4	3	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	2	1	4	1	4	68
3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	61
2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	1	2	3	3	2	1	58
3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	59
3	3	4	3	1	4	4	3	1	4	1	4	4	4	3	1	2	3	1	4	1	4	62
3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	1	4	3	2	3	2	3	2	4	4	55
3	3	3	3	2	4	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	61
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	64
2	2	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	1	3	4	60
3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	59
2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	59
3	2	3	2	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3	1	3	4	67

3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	57
4	2	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	68
4	3	4	4	2	4	2	2	3	1	3	2	3	3	3	2	2	2	2	4	3	4	62
3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	61
4	2	1	1	1	3	1	2	2	3	1	2	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	52
3	3	3	2	1	2	2	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	56
4	3	4	3	2	3	3	2	3	4	2	2	3	3	4	2	4	4	3	3	3	4	68
3	3	2	4	2	4	4	3	3	3	2	3	2	2	3	4	2	2	1	1	3	4	60
3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	60
3	3	2	3	2	4	3	2	2	3	3	2	3	4	3	2	3	3	2	4	3	3	62
3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	67
3	3	3	4	3	2	3	3	2	1	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	59
4	3	4	3	2	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	3	3	2	2	4	3	4	72
2	2	3	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	61
3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	56
4	3	4	4	4	4	1	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	79
3	3	2	3	2	4	2	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	2	3	60
4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	78
3	3	4	4	2	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
4	3	4	4	1	3	3	2	2	1	1	1	3	4	4	1	4	1	4	4	4	4	62
3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	64
3	3	3	3	2	2	2	2	1	1	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	58
4	4	4	4	3	3	1	2	1	3	1	3	1	4	4	1	4	4	4	4	4	2	65
2	2	4	2	2	2	4	2	1	2	2	2	4	3	3	2	3	2	3	4	4	3	58
4	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	63
3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	63
3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	4	3	3	3	4	68
4	2	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	2	3	2	1	2	2	2	4	3	2	57

2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	2	4	4	2	2	2	62
3	3	4	2	2	3	1	3	3	3	3	2	3	4	3	2	4	2	3	3	3	4	63
3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	58
4	4	3	3	3	4	3	2	3	1	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	65
4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	1	2	67
3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	58
4	3	3	3	2	3	4	3	2	4	2	2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	69
4	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	52
4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	2	2	4	4	4	4	71
3	3	3	3	4	2	4	2	2	3	3	2	1	3	2	2	4	2	3	3	3	3	60
3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	53
3	3	4	4	2	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	77
3	2	3	3	2	3	2	1	3	3	3	1	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	56
3	3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	67
3	3	3	2	2	2	3	2	2	4	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	57
3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	64
4	2	3	3	2	3	3	2	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	70
3	3	4	4	1	2	1	2	3	3	4	2	3	4	4	3	4	2	3	4	4	3	66
4	2	3	3	1	3	3	3	4	3	1	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	2	64
3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	55
4	4	3	4	3	4	1	2	2	2	2	2	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	65
3	1	2	3	3	3	3	1	3	4	2	3	3	3	3	3	2	4	2	2	2	3	58
3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	4	3	3	3	3	2	3	3	63
4	1	4	1	3	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	72
4	3	4	4	1	4	3	2	3	2	3	1	2	4	4	2	4	1	3	3	3	4	64
3	4	4	4	2	3	3	1	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	70
3	1	4	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	2	62
4	3	2	3	2	4	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	4	4	3	3	62

4	4	4	4	2	2	3	2	1	3	3	2	3	3	3	2	4	2	3	3	4	3	64
3	2	4	3	2	3	1	2	1	3	3	2	3	3	3	2	4	2	3	3	4	3	59
3	3	4	3	2	4	2	3	4	4	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	73
3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	58
3	3	4	4	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	67
3	3	4	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	74
4	2	3	2	2	3	1	2	1	3	2	2	4	4	4	1	1	2	3	4	4	4	58
3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	83
3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	4	3	2	55
3	3	4	3	2	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	63
4	2	3	4	2	3	4	2	3	2	3	3	4	2	3	1	3	2	3	1	3	2	59
3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	4	4	3	3	4	4	3	3	2	62
3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	58
3	2	3	4	2	4	3	1	4	3	3	2	2	4	3	2	2	3	3	3	3	3	62
3	1	2	2	2	4	2	4	1	3	1	2	1	3	4	2	3	3	3	3	3	2	54
3	2	4	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	59
2	2	3	3	2	2	2	1	3	1	3	2	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	57
4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	70
3	2	3	3	2	3	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	61
4	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	57
3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	61
3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	56
3	2	2	3	2	2	2	1	3	2	3	2	1	3	3	1	3	2	3	2	3	2	50
3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	3	2	4	4	3	3	62
4	3	3	3	1	4	3	3	3	3	1	3	2	4	4	3	2	4	3	3	3	4	66
4	4	1	4	3	4	1	1	4	4	3	1	1	1	4	1	4	4	4	3	3	3	62
3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	69

4	3	3	3	1	3	3	2	2	3	2	2	3	4	3	3	2	3	4	3	4	4	64
4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	72
3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	64
3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	4	2	3	3	3	2	4	2	2	3	4	3	63
1	4	4	4	4	1	4	4	1	2	3	4	4	2	3	4	2	1	2	3	4	3	64
1	4	4	4	4	1	4	4	1	1	4	4	4	1	1	4	4	1	1	2	2	2	58
4	3	4	3	2	4	3	4	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	75
4	3	4	4	2	4	4	4	3	2	4	2	3	4	4	1	4	2	4	4	4	2	72
4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	63
3	3	3	2	1	3	3	3	1	3	3	3	1	3	3	2	3	1	1	3	3	4	55
3	2	4	4	2	3	2	4	3	3	2	4	4	3	3	4	4	1	3	4	4	4	70
3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	55
4	3	4	1	1	4	4	1	1	4	1	1	4	1	4	4	2	3	1	4	4	4	60
3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	49
4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	3	1	3	4	2	4	3	4	4	4	3	74
3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	56
3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	56
3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	58
4	2	3	4	1	4	2	3	1	2	2	1	2	2	2	3	3	2	2	2	3	4	54
4	1	1	1	1	4	1	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	1	1	1	46
3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	52
3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	56
3	2	3	2	2	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	1	3	3	2	55
2	2	4	3	1	2	2	3	2	3	2	1	3	3	3	1	2	1	2	3	3	3	51
3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	63
4	3	3	4	2	3	2	1	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	4	2	57
3	3	4	2	4	3	3	2	1	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	63
3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	49

3	2	3	2	2	2	2	1	1	3	4	1	2	3	4	2	4	3	2	3	2	2	53
3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	54
4	2	2	3	1	3	1	1	3	4	3	1	1	4	3	2	3	3	4	3	2	3	56
3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	61
3	3	2	3	1	3	3	2	2	3	2	3	1	4	4	2	2	3	2	2	2	2	54
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	67
4	2	3	3	2	3	3	2	3	4	2	2	2	4	3	3	2	3	3	2	2	2	59
4	3	3	3	2	4	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	67
3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	61
3	3	4	3	2	4	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	70
3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	57
3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	65
3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	59
3	2	3	3	1	3	2	2	3	2	2	2	3	4	4	2	3	1	4	4	3	4	60
3	4	3	3	2	3	1	2	2	3	4	2	4	3	2	3	2	2	2	4	4	1	59
4	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	61
3	4	3	3	2	3	4	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	64
1	4	4	4	4	1	4	4	1	1	4	4	4	1	1	4	4	1	4	2	2	2	61
3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	56
3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	62
3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	53
4	3	4	4	2	3	2	3	3	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
4	3	3	3	2	2	3	2	4	3	3	2	2	4	4	3	3	2	4	3	3	3	65

KATEGORISASI

BODY SHAMING

Statistics

kategori

N	Valid	161
	Missing	0

KATEGORI

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RENDAH	30	18.6	18.6	18.6
	SEDANG	109	67.7	67.7	86.3
	TINGGI	22	13.7	13.7	100.0
	Total	161	100.0	100.0	

KEPERCAYAAN DIRI

Statistics

kategori

N	Valid	161
	Missing	0

KATEGORI

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RENDAH	23	14.3	14.3	14.3
	SEDANG	116	72.0	72.0	86.3
	TINGGI	22	13.7	13.7	100.0
	Total	161	100.0	100.0	

DATA EMPRIK VARIABEL BODY SHAMING DAN KEPERCAYAAN DIRI

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
BODY SHAMING	161	34	87	59.52	9.480
KEPERCAYAAN DIRI	161	46	83	61.88	6.590
Valid N (listwise)	161				

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		BODY SHAMING	KEPERCAYAAN DIRI
N		161	161
Normal Parameters ^a	Mean	59.71	61.88
	Std. Deviation	9.799	6.590
Most Extreme Differences	Absolute	.061	.083
	Positive	.038	.083
	Negative	-.061	-.043
Kolmogorov-Smirnov Z		.769	1.047
Asymp. Sig. (2-tailed)		.595	.223

a. Test distribution is Normal.



UJI LINIERITAS

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kepercayaanandiri * Body shaming	Between Groups	(Combined)	2848.916	38	74.971	2.231	.001
		Linearity	1379.610	1	1379.610	41.046	.000
		Deviation from Linearity	1469.306	37	39.711	1.181	.247
	Within Groups		4100.600	122	33.611		
	Total		6949.516	160			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kepercayaanandiri * Body shaming	-.446	.199	.640	.410

UJI HIPOTESIS

Correlations

		BODY SHAMING	KEPERCAYAAN DIRI
BODY SHAMING	Pearson Correlation	1	-.446**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	161	161
KEPERCAYAAN DIRI	Pearson Correlation	-.446**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	161	161

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

